



**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

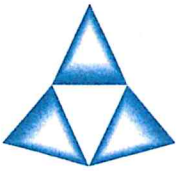
***PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
	<hr style="width: 100%;"/>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laba Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 100	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laba Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity Of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statement of Cash Flows of Parent Entity</i>



triasmitra
submarine deployer



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama : Titus Dondi Patria Arnabaju :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 Jl. :
D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09 :
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, :
DKI Jakarta :
Alamat Domisili sesuai KTP : Puri Sriwedari Blok F/20 RT 004/012 Kel :
Harjamukti, Cimanggis, Depok, Jawa :
Barat :
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Utama/President Director :

Name :
Office address :
Domicile as stated in ID Card :
Phone Number :
Position :

Nama : Vidcy Octory :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 Jl. :
D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09 :
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, :
DKI Jakarta :
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Penerangan III/11 RT 002/003 :
Jelambar, Grogol Petamburan Jakarta :
Barat, DKI Jakarta :
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director :

Name :
Office address :
Domicile as stated in ID Card :
Phone Number :
Position :

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the company consolidated financial statements;</p> <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements its complete and correct;
b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</p> <p>4. We are responsible for the company's internal control system.</p> |
|--|---|

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Mei / May 4, 2026



Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Utama/President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan/ Finance Director

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00096/3.0354/AU.1/06/1658-3/1/V/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur

The Shareholders, the Commissioner, and the Director

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Ketepatan Pengakuan Pendapatan dari Jasa Konstruksi Berdasarkan Persentase Penyelesaian

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan yang berasal dari jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik sebesar Rp187.401.962.091 yang merupakan 24,98% dari jumlah pendapatan Grup serta pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan penjualan kabel fiber optik sebesar Rp562.815.998.355 yang merupakan 75,02% dari jumlah pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang digunakan tidak sepenuhnya mencerminkan kemajuan aktual proyek karena sifat estimasi yang melekat dalam penentuan metode ini.

Kami berfokus pada area ini sebagai masalah audit utama karena banyaknya kontrak dan pentingnya jumlah yang terlibat sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa konstruksi. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

1. Appropriateness of Revenue Recognition from Construction Services Based on Percentage of Completion

For the period ended as of December 31, 2025, the Group recognized revenue from maintenance and management services of fiber optic cable systems in the amount of Rp187.401.962.091, which represents 24,98% of the Group's total revenue, and revenue from construction services and sales of fiber optic cable systems amounted to Rp562.815.998.355, which represents 75,02% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

There is a risk that the percentage of completion estimate used does not fully reflect the actual progress of the project due to the inherent estimation nature of this method.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, an inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pendapatan Grup termasuk rinciannya diungkapkan dalam Catatan 2t dan Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

The accounting policies applied in the Group's revenues, including its details, are disclosed in Note 2t and Note 31 to the Group's consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat di catatan keuangan;
- Berdasarkan sampel, kami membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan selama periode tersebut, termasuk setiap modifikasi untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Analisis kontrak penjualan yang signifikan untuk memverifikasi perlakuan akuntansi yang benar sesuai dengan PSAK 115;
- Menguji ketepatan waktu pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode output; dan
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa pendapatan yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.

2. Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp34.050.332.077, Rp493.392.378.633 dan Rp46.540.817.978 yang merupakan 23,98% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp22.256.097.960.

Sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on the percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *Analysis of significant sales contracts to verify the correct accounting treatment in accordance with PSAK 115;*
- *Testing the timeliness of revenue recognition using the output method; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized was supportable with appropriate evidence.*

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables

As of December 31, 2025, the Group has net accounts receivable, the gross amount due from customers and other receivables amounted to Rp34.050.332.077, Rp493.392.378.633, and Rp46.540.817.978, respectively, which represents 23,98% of the Group's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp22.256.097.960.

In accordance with SFAS 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup atas piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain, diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Group's disclosures on the accounts receivable, gross amount due from customers, and other receivables, are set out in Notes 7, 8, and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and gross amount due from customers.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of its calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our

independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Muhammad Rizal, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP 1658/
Public Accountant License Number AP. 1658

4 Mei 2026 / *May 4, 2026*

Ref. : 00096/3.0354/AU.1/06/1658-3/1/V/2026



**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	255.498.052.815	99.159.080.980	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	27.000.000.000	--	Short-term investment
Aset yang dibatasi penggunaannya	6	1.757.466.551	2.003.487.382	Restricted assets
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	7,36	4.668.964.025	17.192.076.565	Related party
Pihak ketiga	7	29.381.368.052	56.456.845.116	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amount due from customers,
Pihak berelasi	8,36	67.569.629.230	11.310.379.352	Related party
Pihak ketiga	8	425.822.749.403	308.481.139.642	Third parties
Persediaan	11	737.158.099.408	785.111.019.869	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	9.844.288.368	7.113.343.795	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	25a	26.276.723.281	3.259.973.024	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		1.584.977.341.133	1.290.087.345.725	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	9,36	32.943.665.085	136.506.071.986	Related parties
Pihak ketiga	9	13.597.152.893	18.327.135.639	Third parties
Pekerjaan dalam proses	12	--	133.687.200	Project in progress
Investasi pada entitas asosiasi	13	1.275.912.935	1.311.758.564	Investments in associate
Aset tetap	14	759.839.492.673	624.220.623.104	Fixed assets
Aset hak guna	15	226.389.351	226.416.436	Right of use assets
Aset takberwujud	16	283.072.592	241.481.810	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar		808.165.685.529	780.967.174.739	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.393.143.026.662	2.071.054.520.464	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	17,36	5.598.681.995	13.451.337.342	Related parties
Pihak ketiga	17	15.470.573.991	74.959.766.545	Third parties
Akrual	18	273.694.065.230	61.490.436.434	Accruals
Utang pajak	25b	4.804.085.840	11.248.286.706	Taxes payable
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak berelasi	19,36	49.493.361.357	49.377.761.358	Related party
Pihak ketiga	19	58.787.531.098	17.334.721.368	Third parties
Liabilitas sewa	15	1.180.000.000	1.416.000.000	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	21	2.112.835.217	34.396.422.705	Short-term bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank jangka pendek	22	83.097.308.400	84.985.605.000	Short-term loans from non-bank financial institutions
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas pembiayaan	20	1.927.207.373	2.137.208.265	Financing liabilities
Pinjaman bank	21	56.015.429.641	--	Bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22	166.000.000.000	--	Loans from non-bank financial institutions
Utang obligasi	23	167.999.788.484	--	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		886.180.868.626	350.797.545.723	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturity:
Liabilitas pembiayaan	20	2.143.890.709	4.110.206.731	Financing liabilities
Pinjaman bank	21	177.586.652.596	92.337.820.421	Bank loans
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22	145.250.000.000	415.000.000.000	Loans from non-bank financial institutions
Utang obligasi	23	--	167.725.058.036	Bonds payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	14.496.312.843	11.986.300.591	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		339.476.856.148	691.159.385.779	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.225.657.724.774	1.041.956.931.502	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
8.000.000.000 saham				<i>8,000,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp100 per saham				<i>par value Rp100 per share</i>
Ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
2.841.262.838 saham	26	284.126.283.800	284.126.283.800	<i>2,841,262,838 shares</i>
Tambahan modal disetor	27	116.134.958.433	116.134.958.433	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Belum dicadangkan	28	761.274.100.586	622.796.141.827	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lainnya		3.784.114.270	3.876.639.289	<i>Other equity component</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.165.319.457.089	1.026.934.023.349	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	2.165.844.799	2.163.565.613	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.167.485.301.888	1.029.097.588.962	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.393.143.026.662	2.071.054.520.464	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	31	750.217.960.446	556.385.363.865	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	(372.793.435.033)	(274.180.110.681)	Cost of revenue
Laba bruto		377.424.525.413	282.205.253.184	Gross profit
Beban usaha	33	(114.285.297.956)	(93.282.930.907)	Operating expenses
Laba usaha		263.139.227.457	188.922.322.277	Operating income
Beban keuangan	34	(64.842.198.326)	(65.221.902.844)	Finance costs
Bagian keuntungan (kerugian) neto entitas asosiasi	13	(35.845.629)	315.169.874	Share in net profit (loss) of associate entity
Kerugian selisih kurs, neto	35	(3.121.864.396)	(18.383.122.983)	Foreign exchange losses, net
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	35	(33.817.514.243)	(3.965.399.416)	Other income (expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak final		161.321.804.863	101.667.066.908	Profit before income tax and final tax expense
Beban pajak final	25d	(22.841.566.780)	(16.778.543.903)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan		138.480.238.083	84.888.523.005	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	25c	--	--	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan		138.480.238.083	84.888.523.005	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	24	(92.525.157)	1.679.943.397	Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		138.387.712.926	86.568.466.402	Total comprehensive income for the year
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year Attributable to:
Pemilik entitas induk		138.477.958.759	84.887.129.781	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2.279.324	1.393.224	Non-controlling interest
		138.480.238.083	84.888.523.005	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attribute to:
Pemilik entitas induk		138.385.433.740	86.567.071.459	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		2.279.186	1.394.943	Non-controlling interest
		138.387.712.926	86.568.466.402	
Laba per saham	30	48,74	29,88	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba - belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Jumlah/ Total	kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2024	284.126.283.800	116.134.958.433	2.196.697.611	537.909.012.046	940.366.951.890	2.162.170.670	942.529.122.560	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Laba netto tahun berjalan	--	--	--	84.887.129.781	84.887.129.781	1.393.224	84.888.523.005	<i>Net profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	1.679.941.678	--	1.679.941.678	1.719	1.679.943.397	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	284.126.283.800	116.134.958.433	3.876.639.289	622.796.141.827	1.026.934.023.349	2.163.565.613	1.029.097.588.962	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba netto tahun berjalan	--	--	--	138.477.958.759	138.477.958.759	2.279.324	138.480.238.083	<i>Net profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	(92.525.019)	--	(92.525.019)	(138)	(92.525.157)	<i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025	284.126.283.800	116.134.958.433	3.784.114.270	761.274.100.586	1.165.319.457.089	2.165.844.799	1.167.485.301.888	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		691.484.715.875	515.224.440.743	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		<u>(212.828.886.358)</u>	<u>(318.958.530.580)</u>	Cash payment to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi		478.655.829.517	196.265.910.163	Cash generated from operating
Pembayaran kepada karyawan		(55.821.911.765)	(51.817.611.498)	Payment to employees
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	35	4.102.493.457	3.800.786.525	Interest receipt from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	35	(272.700.150)	(812.913.296)	Interest paid from operating activities
Pembayaran pajak		(111.174.996.787)	(27.550.889.805)	Payment of taxes
Penerimaan lainnya dari aktivitas operasi		<u>33.602.740</u>	<u>1.364.887.000</u>	Other receipt from operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		315.522.317.012	121.250.169.089	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan investasi jangka pendek	5	(27.000.000.000)	--	Short term investment placements
Pelepasan investasi jangka pendek	5	--	118.000.000.000	Withdrawal of short-term investment
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	(1.142.458.224)	(31.030.000)	Placement of restricted time deposits
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	1.406.929.607	--	Withdrawal of restricted time deposits
Penerimaan dari piutang lain-lain	9	77.993.710.654	--	Receive from other receivables
Hasil penjualan aset tetap		2.181.000	--	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran perolehan aset tetap	14	(8.195.114.367)	(2.954.858.832)	Payment for acquisitions of fixed assets
Pembayaran perolehan aset dalam penyelesaian	14	<u>(126.712.611.687)</u>	<u>(172.057.330.668)</u>	Payment for acquisition of assets under construction
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(83.647.363.017)	(57.043.219.500)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	15,40b	(3.068.000.000)	(1.860.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi	17	(9.020.722.730)	(4.500.000.000)	Payment of related party payable
Pembayaran liabilitas pembiayaan	20,40b	(2.176.316.914)	(2.280.104.569)	Payment of financing liabilities
Penerimaan pinjaman bank	21,40b	273.452.231.958	164.501.649.642	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	21,40b	(164.351.820.118)	(131.372.140.167)	Repayment of bank loan
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22,40b	83.097.308.400	138.125.960.522	Proceeds from non-bank financial institution loans
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	22,40b	(188.735.605.000)	(53.140.355.522)	Repayment of non-bank financial institution loans
Pembayaran utang obligasi	23,40b	--	(415.000.000.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran bunga dan beban keuangan	34	<u>(64.571.965.534)</u>	<u>(71.884.655.168)</u>	Payment of interest and financing charges
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(75.374.889.938)	(377.409.645.262)	Net cash flows used in financing activities

*) Lihat catatan 40a untuk transaksi non-kas/Refer to Note 40a for non-cash transactions

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		<u>156.500.064.057</u>	<u>(313.202.695.673)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(161.092.222)	274.985.423	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>99.159.080.980</u>	<u>412.086.791.230</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>255.498.052.815</u>	<u>99.159.080.980</u>	Cash and cash equivalents at the end of year

*) Lihat catatan 40a untuk transaksi non-kas/Refer to Note 40a for non-cash transactions

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrial.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat persetujuan No.C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat No. 2 tanggal 1 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah disetujui oleh Menkum melalui Surat Keputusan No. AHU-0066803.AH.01.02.Tahun 2025, tanggal 2 Oktober 2025, dan diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0240132, tanggal 2 Oktober 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0345456, tanggal 2 Oktober 2025, sehubungan dengan perubahan: (i) Pasal 43 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan; (ii) Pasal 17 tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris; dan (iii) susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut luar negeri untuk barang umum, aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersial sejak tahun 1994. Kegiatan komersial Perseroan saat ini yaitu membangun infrastruktur kabel serat optik, menjual sistem kabel serat optik dan melakukan kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel serat optik.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No.179 made by Notary Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated November 25, 1994 and has been authorized and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval letter No.C2-5.099HT.01.01. Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment set forth in Deed No. 2 dated 1 October 2025, drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066803.AH.01.02.Year 2025 dated 2 October 2025, and notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240132 dated 2 October 2025 and the Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0345456 dated 2 October 2025, in relation to amendments to: (i) Article 43 concerning the Company's Purpose and Objectives as well as Business Activities; (ii) Article 17 concerning the Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners; and (iii) the composition of the Company's Board of Commissioners.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in the fields of repair of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication exchanges, electrical installations, telecommunication installations, wired telecommunication activities, wireless telecommunication activities, domestic sea transportation for general cargo, international sea transportation for general cargo, other supporting activities for water transportation, and rental and leasing activities without an option to purchase of water transportation equipment.

The Company commenced its commercial operations in 1994. The Company's current commercial activities include constructing fiber optic cable infrastructure, selling fiber optic cable systems, and carrying out management and maintenance activities for fiber optic cable systems.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara yang memiliki 56,53% saham. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Bahtera Bintang Nusantara.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 426.200.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp300 per saham.

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 23) yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-304/D.04/2020 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Bursa/Market
1.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	8 Januari 2021/ January 8, 2021	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	8 Januari 2021/ January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan melakukan pelunasan atas obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp415.000.000.000, sehingga outstanding utang obligasi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Bursa/Market
1.	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	8 Januari 2021/ January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan Street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara which owns 56.53% of the shares. The ultimate parent entity of the Company is PT Bahtera Bintang Nusantara.

b. The Public Offering of the Company's

Initial Public Offering (IPO)

In 2022, the Company conducted an initial public offering of 426,200,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp300 per share.

Public Offering of Bonds

In December 2020, the Company offered bonds to the public (Note 23) which were declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on December 29, 2020 based on Letter from OJK Number S-304/D.04/2020 with the following details:

In January 2024, the Company repaid Ketrosden Triasmitra I Year 2020 Series A bonds amounting to Rp415,000,000,000, so that the Company's outstanding bonds as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan,
Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dewan komisaris:		
Komisaris utama	Petrus Sartono	Petrus Sartono
Komisaris independen	Nelly Henry -	Nelly Henry Agung Sampurna
Direksi:		
Direktur utama	Titus Dondi Patria	Titus Dondi Patria
Direktur operasi	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi
Direktur keuangan	Vidcy Octory	Vidcy Octory

Kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci atas jasa kepegawaian selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.620.000.000 dan Rp9.620.000.000.

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi No. 025/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/VII/2025 tanggal 3 Juli 2025, Agung Sampurna selaku Komisaris Independen Perseroan telah mengundurkan diri dari jabatannya efektif sejak 1 Juli 2025.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 tanggal 30 November 2022 dan No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, serta sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, adalah sebagai berikut:

Ketua	Nelly Henry	Chairman
Anggota	Agung Sampurna Darwin Wijaya	Members

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees

Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Board of commissioners:			
President commissioner	Petrus Sartono	Petrus Sartono	
Independent commissioner	Nelly Henry -	Nelly Henry Agung Sampurna	
Directors:			
President director	Titus Dondi Patria	Titus Dondi Patria	
Operation director	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	
Finance director	Vidcy Octory	Vidcy Octory	

Compensation paid to key management personnel for employee services for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp9,620,000,000 and Rp9,620,000,000, respectively.

Based on the Disclosure Letter No. 025/KT-OJK/DIR/CORSEC/SPYT/VII/2025 dated 3 July 2025, Agung Sampurna, the Company's Independent Commissioner, resigned from his position effective 1 July 2025.

Corporate Secretary

Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated 11 March 2020 regarding the Appointment of the Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024, based on the Board of Commissioners' Resolution No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 dated 30 November 2022 and No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated 12 March 2021, and in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, is as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan (lanjutan)

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 071/KTDEKOM/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023, Surat Keputusan Direksi Nomor 072/KT-DIR/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023, serta Surat Keputusan Direksi Nomor 127/KT-DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024.

Susunan Unit Internal Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Feby Nurchayono
Cikal Gilang Ramadan
Hendry

Chairman
Members

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 98 karyawan tetap (2024: 99 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees (continued)

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 as stipulated in the Board of Commissioners' Circular Resolution No. 071/KTDEKOM/VI/2023 dated 21 June 2023, the Board of Directors' Decree No. 072/KT-DIR/VI/2023 dated 21 June 2023, and the Board of Directors' Decree No. 127/KT-DIR/X/2024 dated 21 October 2024.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Chairman
Members

Employees

As at 31 December 2025, the Group had 98 permanent employees (31 December 2024: 99 permanent employees) (unaudited).

d. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's subsidiaries are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of ownership	Tahun beroperasi komersial/ Year of Commercial operations	Jumlah aset/Total assets	
					2025	2024
<u>Kepemilikan langsung:/Direct ownership:</u>						
PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI")	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/ Developer of fiber optic cable system	Indonesia	99,99%	2012	1.291.560.389.458	1.103.996.823.633
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TMI:/Indirect ownership through TMI:</u>						
PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	Indonesia	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6.976.670.574	6.976.670.574
PT Jejaring Mitra Persada ("JMP")	Pengembangan jaringan kabel serat optik/Developer of fiber optic cable system	Indonesia	99,99%	2016	1.188.052.102.721	1.105.086.788.425

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Triasmitra Multiniaga International

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H. No. 04 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dengan nilai investasi sebesar Rp918.000.000.

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan menambah investasi pada entitas anak TMI sebesar Rp112.388.000.000 yang berasal dari sekitar 90% dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 31 Juli 2019, TMI mengakuisisi 60% kepemilikan saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan, entitas tersebut belum beroperasi secara komersial.

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H. No. 23 tanggal 22 Desember 2014, TMI mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi sebesar Rp2.999.000.000.

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melalui entitas anaknya TMI menambah investasi pada PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp89.911.000.000 yang berasal dari sekitar 80% dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan pasar modal yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur dengan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

PT Triasmitra Multiniaga International

Based on Notarial Deed No. 04 dated December 20, 2012 of Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., the Company acquired 99% of the shares of PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") with an investment value of Rp918,000,000.

In January 2023, the Company increased its investment in its subsidiary TMI amounting to Rp112,388,000,000, representing approximately 90% of the proceeds from the initial public offering (IPO).

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Based on Notarial Deed No. 01 dated July 31, 2019 of Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., TMI acquired 60% of the shares of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with an investment value of Rp3,251,000,000. As of the reporting date, the entity has not yet commenced commercial operations.

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed No. 23 dated December 22, 2014 of Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., TMI acquired 99% of the shares of PT Jejaring Mitra Persada with an investment value of Rp2,999,000,000.

In January 2023, the Company, through its subsidiary TMI, increased its investment in PT Jejaring Mitra Persada amounting to Rp89,911,000,000, representing approximately 80% of the proceeds from the initial public offering (IPO).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants, and the applicable capital market regulations, including OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the related accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Penyusunan tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleksitas yang lebih besar, serta area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan pada Catatan 3.</p> <p>b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan</p> <p>Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"• Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran" <p>Amandemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" <p>Amandemen baru di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan.</p> <p>Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p>	<p>a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)</p> <p><i>The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.</i></p> <p><i>The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.</i></p> <p><i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. It also requires management to exercise judgment in the application of the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.</i></p> <p>b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")</p> <p><i>The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• SFAS No. 117, "Insurance Contracts"• Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability" <p><i>The new amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" <p><i>The above new amendments are effective beginning 1 January 2026, with early adoption is permitted.</i></p> <p><i>The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the current or prior year financial statements.</i></p>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and can affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is acquired gradually, the fair value on the acquisition date the equity interest previously held by the acquirer in the acquired party is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

c. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The acquirer may have recognized changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that has been recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Associates

Investments of associated entities are recorded by the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associated entities includes goodwill identified at the time of acquisition.

If the ownership interest in the associated is reduced but significant influence is retained, only a proportional share of the previously recognized amount in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Group's share of the profit or loss of the post-acquisition associated entity is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

c. Principles of Consolidation (continued)

Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Metode Ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2025	2024	
Dolar AS	16.782	16.162	US Dollar
Dolar Singapura	13.069	11.919	Singapore Dollar
Euro	19.753	16.851	Euro

c. Principles of Consolidation (continued)

Equity Method (continued)

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

d. Presentation Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

The main exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full amount):

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laporan laba rugi sebagai keuntungan (kerugian) selisih kurs pada penghasilan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

d. Presentation Currency (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Exchange gains and losses related to borrowings are presented in the statement of profit or loss as foreign exchange gains (losses) under finance income or finance costs. Other net foreign exchange gains or losses are presented in the statement of profit or loss as "other (losses)/gains – net".

e. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forwardlooking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

e. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

2. *Measurement*

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with inherent derivatives are considered when determining whether their cash flows are only principal and interest payment.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held to accumulate contractual cash flows where those cash flows represent only principal and interest payment measured at amortised cost of acquisition. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

e. *Financial Instruments (continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. *Financial Instruments (continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. *Financial Instruments* (continued)

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, if market participants act in their economic best interest.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- 2) Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- 3) Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- 1) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- 2) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- 3) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

f. Related Parties Transactions

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 36).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 36).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>g. Kas dan Setara Kas</p> <p>Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.</p> <p>Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.</p>	<p>g. Cash and Cash Equivalents</p> <p>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.</p> <p>Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other noncurrent financial assets.</p>
<p>h. Investasi Jangka Pendek</p> <p>Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.</p>	<p>h. Short-term Investments</p> <p>Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.</p>
<p>i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain</p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.</p> <p>Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.</p> <p>Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.</p> <p>Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.</p> <p>Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat <i>forward-looking</i> yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.</p>	<p>i. Accounts Receivable and Other Receivables</p> <p>Accounts receivable are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.</p> <p>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</p> <p>Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</p> <p>Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.</p> <p>The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.</p> <p>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of account receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.</p>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)</p> <p>Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.</p>	<p>i. Accounts Receivable and Other Receivables (continued)</p> <p><i>The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.</i></p>
<p>j. Tagihan dan Utang Bruto Pemberi Kerja</p> <p>Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.</p> <p>Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.</p>	<p>j. Gross Amount Due from and to Customers</p> <p><i>Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.</i></p> <p><i>Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.</i></p>
<p>k. Pekerjaan dalam Proses</p> <p>Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.</p> <p>Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.</p> <p>Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.</p>	<p>k. Project in Progress</p> <p><i>Project in progress represents the difference in above the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.</i></p> <p><i>The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/loss, does not included in project in progress.</i></p> <p><i>Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.</i></p>
<p>l. Persediaan</p> <p>Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").</p>	<p>l. Inventories</p> <p><i>The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.</i></p>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

l. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

m. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20-25	Buildings
Peralatan proyek	2-4	Project equipment
Perabotan	4	Furniture
Komputer dan Jaringan	3-4	Computer and Networks
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan telekomunikasi	2-6	Telecommunication equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Jaringan kabel	4-15	Cable networks

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

l. Inventories (continued)

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

m. Advances and Prepaid Expenses

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is not depreciated. Depreciation of other fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful lives of the assets and significant renewals are capitalized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

o. Aset Tak Berwujud

Lisensi Piranti Lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

n. Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

o. Intangible Assets

Software Licences

Acquired computer software licences are capitalized based on the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Impairment of Non-Financial Asset

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. To assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

An assessment by management of the nonfinancial asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

q. Accounts Payable

Accounts payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Otherwise, they are presented as long-term liabilities.

Accounts payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Loans

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the drawn-down occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>r. Pinjaman (lanjutan)</p> <p>Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.</p> <p>Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p>	<p>r. Loans (continued)</p> <p><i>To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all the facility will be drawn-down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.</i></p> <p><i>Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any noncash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.</i></p> <p><i>Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.</i></p>
<p>s. Biaya Pinjaman</p> <p>Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.</p> <p>Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.</p> <p>Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.</p>	<p>s. Loan Expenses</p> <p><i>Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.</i></p> <p><i>For loans directly attributable to a qualifying asset, the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate by the amount spent to acquire on the qualifying assets.</i></p> <p><i>The capitalization rate calculated based on a weighted average of the total loan costs divided to the total loans outstanding during the period, other than loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.</i></p>
<p>t. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p> <p>Pendapatan</p> <p>Perusahaan telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.	<p>t. Revenue and Expenses Recognition</p> <p>Revenue</p> <p><i>the Company has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) <i>Identify contract(s) with a customer.</i>2) <i>Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

- 3) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 4) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 5) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 6) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
- 7) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

t. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue (continued)

- 3) Identify contract(s) with a customer.
- 4) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 5) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 6) Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 7) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as unearned revenues.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)</p> <p>Penjualan Sistem Kabel Serat Optik</p> <p>Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan.</p> <p>Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.</p> <p>Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.</p> <p>Pendapatan dari penjualan sistem kabel serat optik diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan semua manfaat yang diberikan oleh Grup serta bertepatan ketika layanan telah diberikan dan data produksi yang dihasilkan telah diverifikasi.</p> <p>Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi</p> <p>Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.</p> <p>Pengakuan pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi menggunakan <i>output method</i>.</p> <p>Beban</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.</p>	<p>t. Revenue and Expenses Recognition (continued)</p> <p>Sales of Fiber Optic Cables System</p> <p><i>The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.</i></p> <p><i>If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.</i></p> <p><i>At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.</i></p> <p><i>Revenue from sales of fiber optic cables system is recognized over time as the customer simultaneously receives and consumes all the benefits provided by the Group as the Group performs and this coincides when the services has been rendered and the resulting production data has been verified.</i></p> <p>Revenue from Maintenance, Manage Services and Construction Work</p> <p><i>Revenues from maintenance, manage services and construction work of fiber optic cable system is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.</i></p> <p><i>Revenue recognition for Maintenance, Management and Construction Services uses the output method.</i></p> <p>Expenses</p> <p><i>Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.</i></p>
<p>u. Sewa</p> <p>Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.</p> <p>Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.</p>	<p>u. Leases</p> <p><i>Determining whether an agreement is, or contain, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfilment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.</i></p> <p><i>The Company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.</i></p>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- 1) Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- 2) Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- 3) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- 4) Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- 5) Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Leases (continued)

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- 1) *Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
- 2) *Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
- 3) *The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
- 4) *The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and*
- 5) *Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
--	---

u. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- 1) Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- 2) Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
- 3) Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan.

Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- 1) Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- 2) Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- 3) Biaya langsung awal; dan
- 4) Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

u. Leases (continued)

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

- 1) Where possible, use the most recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- 2) Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
- 3) Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted.

When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost which consists of the following:

- 1) The amount of the initial measurement of the lease liability;
- 2) Rental payments made on or before the commencement date are fewer rental incentives received;
- 3) Initial direct costs; and
- 4) Restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights-of-use assets are depreciated over the useful lives of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights-of-use buildings owned by the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

u. Sewa (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa ruang kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil.

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak yang berasal dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi.

Berdasarkan peraturan tersebut, penghasilan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final dengan tarif sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4%, sedangkan penghasilan dari sewa NOC dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10%.

u. Leases (continued)

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office room and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in several property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. Most of the extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

v. Income Tax

Final Income Tax

Income tax of the Company and its subsidiaries arising from construction services activities is calculated based on Government Regulation No. 51 of 2008 as amended by Government Regulation No. 40 of 2009 concerning Income Tax on Income from Construction Services.

Under these regulations, income from construction implementation services is subject to final income tax at a rate of 3%, construction implementation services without certification are subject to a final income tax rate of 4%, while income from NOC lease is subject to final income tax at a rate of 10%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 21 Februari 2022 dan menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan final atas usaha jasa konstruksi, antara lain menjadi 1,75% untuk pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa dengan kualifikasi usaha kecil, 2,65% untuk pelaksanaan konstruksi oleh penyedia jasa selain yang memiliki kualifikasi usaha kecil atau yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja, serta 2,65% untuk jasa perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha.

Pajak penghasilan yang bersifat final disajikan secara terpisah dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

v. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

On February 21, 2022, the Government issued Government Regulation No. 9 of 2022 regarding the Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services. The regulation became effective on February 21, 2022 and stipulates revised final income tax rates for construction services, including 1.75% for construction implementation services performed by service providers with small business qualifications, 2.65% for construction implementation services performed by service providers other than those with small business qualifications or those without business entity certificates or competency certificates, and 2.65% for construction planning or construction supervision services performed by qualified service providers.

Final income tax is presented separately from income tax expense in the statement of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate based on amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>w. Pengampunan Pajak</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.</p>	<p>w. Tax Amnesty</p> <p>The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.</p>
<p>x. Laba per Saham</p> <p>Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p>Labanya (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.</p>	<p>x. Earnings per Share</p> <p>Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p> <p>Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.</p>
<p>y. Imbalan Pascakerja</p> <p>Kewajiban Jangka Pendek</p> <p>Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.</p> <p>Kewajiban Pensiun</p> <p>Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.</p> <p>Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.</p>	<p>y. Post-employment Benefit</p> <p>Short-Term Obligations</p> <p>Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.</p> <p>Pension Obligations</p> <p>In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.</p> <p>In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021.</p>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>y. Imbalan Pascakerja (lanjutan)</p> <p>Kewajiban Pensiun (lanjutan)</p> <p>Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.</p> <p>Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.</p> <p>Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.</p> <p>Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.</p> <p>Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.</p> <p>Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.</p>	<p>y. Post-employment Benefit (continued)</p> <p>Pension Obligations (continued)</p> <p><i>The impact of the changes in calculation is insignificant to the Group; therefore, the Group recorded the impact of the change's entirety in the consolidated financial statements for the current year.</i></p> <p><i>The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i></p> <p><i>The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.</i></p> <p><i>The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.</i></p> <p><i>The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.</i></p> <p><i>Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.</i></p> <p><i>Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.</i></p>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

- 1) Penjualan Sistem Kabel Serat Optik;
- 2) Jasa Konstruksi;
- 3) Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik.

aa. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- 1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- 2) Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- 3) For which separate financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is like the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

Group business is classified into the following three areas:

- 1) Sales of Fiber Optic Cable System;
- 2) Construction Services;
- 3) Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System.

aa. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries have a present legal or constructive obligation because of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
<p>ab. Kontijensi</p> <p>Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.</p>	<p>ab. Contingencies</p> <p><i>Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.</i></p>
<p>ac. Modal Saham</p> <p>Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.</p> <p>Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.</p>	<p>ac. Share Capital</p> <p><i>Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p> <p><i>Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.</i></p>
<p>ad. Dividen</p> <p>Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.</p>	<p>ad. Dividends</p> <p><i>Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the period in which the dividends are approved by the shareholders.</i></p>
<p>ae. Biaya Emisi Obligasi dan Saham</p> <p>Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut. Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.</p>	<p>ae. Bonds and Shares Issuance Costs</p> <p><i>Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds. Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and not amortized.</i></p>
<p>af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan</p> <p>Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.</p>	<p>af. Events After the Reporting Date</p> <p><i>Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.</i></p>

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates, by definition, will rarely equal the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are described below.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

a. The Use of Going Concern Assumption

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

The assessment of the going concern assumption involves making a judgment by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Imbalan Pensiun

b. Pension Benefits

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on several factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)
Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)	Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)
b. Imbalan Pensiun (lanjutan) Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.	b. Pension Benefits (continued) <i>For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.</i> <i>Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.</i>
Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas	Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies
a. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 16.	a. Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Intangible Assets <i>The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 16.</i>
b. Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.	b. Estimating Net Realizable Value of Inventories <i>In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.</i>
c. Investasi pada Terawave Pte. Ltd. Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas Terawave Pte. Ltd. dan menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. disebabkan oleh tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.	c. Investment in Terawave Pte. Ltd. <i>Management has assessed the level of influence that the Group has on Terawave Pte. Ltd. and determined that the Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. because of the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consequently, this investment was classified as an associate.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

d. Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pekerjaan Konstruksi dan Pemeliharaan

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting
Policies (continued)**

d. *Estimated Recognition of Maintenance and
Construction Work Revenue and Expense*

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

e. *Impairment of Fixed Assets and Intangible Assets*

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)
(lanjutan)

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting
Policies (continued)**

f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

f. Allowance for Impairment Losses on Receivables

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

The implementation of SFAS 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar nihil (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebesar Rp4.281.508.930 (Catatan 8), sedangkan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp17.974.589.030 (Catatan 9).

As of December 31, 2025, the allowance for impairment of the Company's trade receivables amounted to nil (Note 7). The allowance for impairment of gross receivables from customers amounted to Rp4,281,508,930 (Note 8), while the allowance for impairment of other receivables amounted to Rp17,974,589,030 (Note 9).

g. Penentuan Umur Sewa

g. Determining Lease Term

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)
<p>Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)</p>	<p>Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies (continued)</p>
<p>h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan</p> <p>Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.</p> <p>Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.</p>	<p>h. <i>Determining Fair Value of Financial Instruments</i></p> <p><i>Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.</i></p> <p><i>In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.</i></p>
<p>i. Provisi dan Kontinjensi</p> <p>Grup dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.</p> <p>Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.</p>	<p>i. <i>Provisions and Contingencies</i></p> <p><i>The Group in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.</i></p> <p><i>The Group has not recognized any provision as at December 31, 2025 and 2024.</i></p>
<p>j. Pajak Penghasilan</p> <p>Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.</p> <p>Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.</p>	<p>j. <i>Income Tax</i></p> <p><i>Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.</i></p> <p><i>Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.</i></p>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas/Cash on Hand	103.871.437	86.952.266
Kas di Bank/Cash in Banks		
Rupiah/Rupiah		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	180.511.753.433	15.964.530.732
PT Bank Bukopin Tbk	40.388.502.232	62.549.041.834
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.010.398.016	17.425.638.862
PT Bank Central Asia Tbk	922.149.594	912.176.956
PT Bank OCBC Indonesia	301.510.710	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225.078.702	23.513.697
PT Bank UOB Indonesia	158.378.872	228.215.804
PT Hibank Indonesia	51.067.318	51.592.318
PT Bank MNC Internasional Tbk	48.353.777	47.938.895
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.750.652	47.524.997
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	33.559.420	31.439.352
PT Bank Permata Indonesia	10.959.260	1.079.289
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	4.049.085	4.239.085
PT Bank Industrial Bank of Korea	2.789.668	3.131.619
Jumlah rekening Rupiah/Total Rupiah accounts	233.716.300.739	97.290.063.440
Dolar AS/US Dollar		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.225.425.165	1.362.738.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	298.569.401	311.635.684
PT Bank Bukopin Tbk	65.839.478	54.077.244
PT Bank OCBC Indonesia	53.022.729	--
PT Bank Syariah Indonesia	27.959.987	46.424.214
PT Bank UOB Indonesia	7.063.879	7.189.504
Jumlah rekening Dolar AS/Total US Dollar accounts	1.677.880.639	1.782.065.274
Jumlah kas di Bank/Total cash in Banks	235.394.181.378	99.072.128.714
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah/Rupiah		
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk	20.000.000.000	--
Jumlah deposito/Total time deposits	20.000.000.000	--
Jumlah/Total	255.498.052.815	99.159.080.980

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah/Rupiah	5,5%	--
Jatuh tempo/Maturity period	3 Bulan/Months	--

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 37.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 37.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

Rupiah/Rupiah
PT Bank J-Trust Indonesia Tbk

Jumlah/Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

Rupiah/Rupiah
Jatuh tempo/Maturity period

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.

5. SHORT TERM INVESTMENT

Short-term investment is a time deposit with a period more than three months with detail as follows:

2025	2024
27.000.000.000	--
27.000.000.000	--

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

2025	2024
6,00% - 7,25%	--
6 Bulan/Months	--

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 38.

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rupiah/Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Dolar AS/US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jumlah/Total

Aset yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada bank dengan tujuan sebagai jaminan atas diterbitkannya Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan yang diperlukan untuk memperoleh ijin dari dinas terkait agar Perseroan dapat melaksanakan pekerjaan jaringan fiber optik darat.

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berkisar sebagai berikut:

Rupiah/Rupiah
Dolar AS/US Dollar

6. RESTRICTED ASSETS

2025	2024
1.650.179.224	1.780.685.746
--	120.315.000
107.287.327	102.486.636
1.757.466.551	2.003.487.382

Restricted assets are deposits placed with banks as collateral for the issuance of Performance Guarantees and Maintenance Guarantees required to obtain permits from relevant agencies so that the Company can carry out terrestrial fiber optic network work.

The annual interest rates for restricted time deposits were in the following ranges:

2025	2024
2,25% - 2,50%	2,25% - 2,70%
4,00%	2,75%

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA	7. ACCOUNT RECEIVABLES	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 36)/Related party (Note 36)			
PT Mora Telematika Indonesia Tbk		4.668.964.025	17.192.076.565
Pihak ketiga:/Third parties:			
PT Palapa Ring Barat		9.619.957.979	24.035.104.450
PT Parsaoran Global Datatrans		6.394.916.250	10.518.081.150
PT Telkom Infrastruktur Indonesia		3.048.427.250	2.054.009.793
PT Mega Akses Persada		2.955.453.985	2.172.153.954
PT Aplikanusa Lintasarta		2.028.515.500	436.000.000
PT Trans Indonesia Superkoridor		41.662.500	3.966.581.108
PT Remala Abadi		--	5.871.704.283
PT Link Net Tbk		--	2.592.372.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Miliar)/ Others (below Rp 1 Billion each)		5.292.434.588	4.810.838.378
		34.050.332.077	73.648.921.681
Dikurangi:/Less:			
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		--	--
Jumlah, neto/Total, net		34.050.332.077	73.648.921.681
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	<i>Details of trade receivables by currency are as follows:</i>		
		2025	2024
Rupiah/Rupiah		33.772.405.375	72.818.663.579
Dolar AS/US Dollar		277.926.702	830.258.102
Jumlah/Total		34.050.332.077	73.648.921.681
Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	<i>Aging of accounts receivable are as follows:</i>		
		2025	2024
1 - 30 hari/1 - 30 days		17.142.871.224	20.903.961.264
31 - 60 hari/31 - 60 days		10.935.137.031	24.485.296.464
61 - 90 hari/61 - 90 days		5.567.132.322	10.087.505.112
Lebih dari 90 hari/More than 90 days		405.191.500	18.172.158.841
		34.050.332.077	73.648.921.681
Dikurangi:/Less:			
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		--	--
Jumlah, neto/Total, Net		34.050.332.077	73.648.921.681
Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.	<i>Management believes that account receivables are collectible and therefore does not record an allowance for impairment loss on trade receivables.</i>		
Karena jatuh temponya yang kurang dari satu tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.	<i>Due to the short-term nature of Accounts Receivable, their carrying amount approximates their fair values.</i>		
Piutang usaha Grup, dijaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21) dan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan non-bank (Catatan 22).	<i>The Group's trade receivables are pledged under fiduciary security for bank loan facilities (Note 21) and loan facilities from non-bank financial institutions (Note 22).</i>		
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 38.	<i>The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of account receivables and is disclosed in Note 38.</i>		

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The value of gross amount due from customer represent the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)/Related party (Note 36)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	67.569.629.230	11.310.379.352
Pihak ketiga:/Third parties:		
PT Pusat Fiber Indonesia	148.985.100.000	--
PT Iforte Solusi Infotek	87.828.145.660	79.817.498.159
PT Remala Abadi	59.236.752.000	--
PT Parsaoran Global Datatrans	45.561.250.004	73.150.000.000
PT Mega Akses Persada	36.830.956.639	105.618.941.103
PT Trans Indonesia Superkoridor	20.352.584.750	44.737.204.400
PT Solnet Indonesia	17.770.320.000	--
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below IDR 5 billion each)	13.539.149.280	14.057.441.399
	497.673.887.563	328.691.464.413
Dikurangi:/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(4.281.508.930)	(8.899.945.419)
Jumlah, neto/Total, Net	493.392.378.633	319.791.518.994

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal/Beginning balance	8.899.945.419	4.884.943.533
Penambahan (Catatan 35)/Provision (Note 35)	2.300.315.035	7.527.248.484
Pemulihan (Catatan 35)/Recovery (Note 35)	(6.918.751.524)	(3.512.246.598)
Penghapusan/Write-off	--	--
Saldo akhir/Ending balance	4.281.508.930	8.899.945.419

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible gross amount due to customers.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)/Related parties (Note 36)		
Rupiah/Rupiah		
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	23.958.835.145	22.751.494.568
PT Bahtera Bintang Nusantara	6.185.755.909	84.225.958.267
Dolar AS/US Dollar		
Terawave Pte. Ltd.	4.095.943.433	35.468.142.179
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	--	484.860.000
	34.240.534.487	142.930.455.014
Dikurangi:/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(1.296.869.402)	(6.424.383.028)
Pihak berelasi, neto/Related parties, net	32.943.665.085	136.506.071.986

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2025	2024
Pihak ketiga:/Third parties:		
Rupiah/Rupiah		
PT Trimitra Tunas Sakti	21.900.000.000	21.000.000.000
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303
PT Mutiara Bumi Persada	2.000.000.000	2.000.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500 Juta/ Others (below IDR 500 Million each)	547.302.218	652.227.744
	30.274.872.521	29.479.798.047
Dikurangi:/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(16.677.719.628)	(11.152.662.408)
Pihak ketiga, neto/Third parties, net	13.597.152.893	18.327.135.639
Jumlah, neto/Total, net	46.540.817.978	154.833.207.625

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables are as follows:

	2025	2024
Belum jatuh tempo/Current	52.044.591.054	127.977.452.835
Telah jatuh tempo:/Overdue:		
1 - 30 hari/31 - 60 days	--	--
31 - 60 hari/31 - 60 days	--	--
61 - 90 hari/61 - 90 days	--	--
Lebih dari 90 hari/More than 90 days	12.470.815.954	44.432.800.226
	64.515.407.008	172.410.253.061
Dikurangi:/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	(17.974.589.030)	(17.577.045.436)
Jumlah, neto/Total, net	46.540.817.978	154.833.207.625

Piutang kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pemegang saham berdasarkan surat perjanjian No. 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021. Pinjaman tersebut tidak dijamin, bersifat non-usaha dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2026 serta dikenakan bunga sebesar 2% sampai dengan 5% per tahun.

Receivables to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") represent loans granted by the Group to the shareholder based on loan agreements No. 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, which have been amended several times, most recently through an Addendum dated January 25, 2021. The loans are unsecured, non-trade in nature, with a term of six (6) years and will mature on September 9, 2026. The loans bear interest ranging from 2% to 5% per annum.

Pada tanggal 29 November 2023, telah ditandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Pinjaman antara FSMN, PT Bahtera Bintang Nusantara ("BBN"), Perseroan dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI"). Berdasarkan perjanjian novasi tersebut, FSMN setuju untuk menovasikan dan mengalihkan seluruh hak, kewajiban, manfaat dan tanggung jawab yang dimilikinya berdasarkan dan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 kepada BBN.

On November 29, 2023, a Novation Agreement relating to the Loan Agreements was entered into among FSMN, PT Bahtera Bintang Nusantara ("BBN"), the Company and PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI"). Under the novation agreement, FSMN agreed to novate and transfer all its rights, obligations, benefits and responsibilities under and in connection with Loan Agreements No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 and No. 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 to BBN.

Dengan demikian, BBN terikat serta memperoleh manfaat dan memiliki seluruh hak dan kepentingan berdasarkan ketentuan dalam masing-masing Perjanjian Pinjaman tersebut. Perseroan dan TMI menyetujui novasi dan pengalihan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Novasi tersebut.

Accordingly, BBN is bound by and entitled to the benefits and holds all rights and interests under the respective Loan Agreements. The Company and TMI agreed to the novation and transfer as stipulated in the Novation Agreement.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perseroan dan TMI telah menerima pengembalian piutang dari PT Bahtera Bintang Nusantara dan pihak ketiga lainnya sebesar Rp77,993 miliar.

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. merupakan piutang non-usaha tanpa jaminan yang timbul dari pengeluaran atas pembangunan aset di Singapura sebagai bagian dari proyek Bangka–Batam–Jakarta–Singapura (B2JS) dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Berdasarkan Perjanjian No. 083A/KTER-TERA/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025, Perseroan dan Terawave Pte. Ltd. telah menandatangani perjanjian untuk membebaskan sebagian piutang Perseroan kepada Terawave Pte. Ltd. sebesar US\$1.950.471 (setara dengan Rp30,656 miliar). Saldo piutang yang dibebaskan tersebut dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 35).

Setelah pembebasan sebagian piutang tersebut, sisa saldo piutang Terawave Pte. Ltd. kepada Perseroan adalah sebesar US\$244.068 (setara dengan Rp4,095 miliar).

Pada tahun 2025, Grup mengakui piutang bunga yang menambah saldo piutang lain-lain sebesar Rp5,989 miliar (2024: Rp7,421 miliar) (Catatan 35 dan 40a).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Saldo awal/Beginning balance
Penambahan (Catatan 35)/Provision (Note 35)
Penghapusan/Write off

Pihak ketiga/Third parties

Saldo awal/Beginning balance
Penambahan (Catatan 35)/Provision (Note 35)
Pemulihan (Catatan 35)/Recovery (Note 35)

Saldo akhir/Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

In 2025, the Company and TMI received repayments of receivables from PT Bahtera Bintang Nusantara and other third parties amounting to Rp77.993 billion.

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounting to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. represent unsecured non-trade receivables arising from expenditures related to the construction of assets in Singapore as part of the Bangka–Batam–Jakarta–Singapore (B2JS) project and are repayable on demand.

Based on Agreement No. 083A/KTER-TERA/XII/2025 dated December 30, 2025, the Company and Terawave Pte. Ltd. entered into an agreement to waive a portion of the receivable due from Terawave Pte. Ltd. amounting to US\$1,950,471 (equivalent to Rp30.656 billion). The receivable waived was recognized as other expenses (Note 35).

After the partial waiver of the receivable, the remaining balance of receivables from Terawave Pte. Ltd. to the Company amounted to US\$244,068 (equivalent to Rp4.095 billion).

In 2025, the Group recognized interest receivables amounting to Rp5.989 billion which increased other receivables (2024: Rp7.421 billion) (Notes 35 and 40a).

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi/Related parties		
Saldo awal/Beginning balance	6.424.383.028	5.219.625.458
Penambahan (Catatan 35)/Provision (Note 35)	981.951.411	1.204.757.570
Penghapusan/Write off	(6.109.465.037)	--
	1.296.869.402	6.424.383.028
Pihak ketiga/Third parties		
Saldo awal/Beginning balance	11.152.662.408	8.422.529.205
Penambahan (Catatan 35)/Provision (Note 35)	5.586.140.502	2.730.133.203
Pemulihan (Catatan 35)/Recovery (Note 35)	(61.083.282)	--
	16.677.719.628	11.152.662.408
Saldo akhir/Ending balance	17.974.589.030	17.577.045.436

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount to each class of other receivables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka pembelian/ <i>Purchase advances</i>		
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	8.210.751.955	1.766.814.369
- Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	--	3.622.653.459
Uang muka kepada karyawan/ <i>Advances to employees</i>		
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	1.600.306.432	1.685.757.364
Lain-lain - Pihak ketiga/ <i>Others - Third parties</i>	33.229.981	38.118.603
Jumlah/Total	<u>9.844.288.368</u>	<u>7.113.343.795</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa yang belum dapat direalisasikan. Rincian uang muka pembelian berdasarkan nama pemasok sebagai berikut

Purchase advances are advance payments made to suppliers for the purchase of goods and services that have not yet been realized. The details of purchase advances by supplier name are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)/<i>Related party (Notes 36)</i>		
Cornerstone Offshore Pte Ltd	--	3.622.653.459
Pihak ketiga/<i>Third parties</i>:		
PT Asuransi Kredit Indonesia	6.100.630.358	--
PT Kawanni Ridho Mandiri	643.554.178	643.554.178
PT Samudera Indonesia Ship Management	418.927.715	--
PT Asuransi Sinar Mas	319.803.971	61.815.070
PT Bangun Adyabhan Perkasa	186.300.000	180.300.000
Koperasi Mitra Artha Mandiri	--	365.000.000
PT Mencast Offshore and Marine	--	215.960.805
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp150 Juta)/ <i>Others (below IDR 150 Million each)</i>	541.535.733	300.184.316
Jumlah/Total	<u>8.210.751.955</u>	<u>5.389.467.828</u>

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bahan baku dan suku cadang/ <i>Raw materials and spare parts</i>	<u>36.572.029.409</u>	<u>31.026.918.326</u>
Persediaan sistem kabel serat optik:/ <i>Inventories of fiber optic cable system:</i>		
Dasar laut/ <i>Submarine</i>	396.262.188.801	382.733.649.656
Darat/ <i>Terrestrial</i>	43.456.424.834	57.507.663.311
	<u>439.718.613.635</u>	<u>440.241.312.967</u>
Persediaan sistem kabel serat optik dalam proses:/ <i>Inventories in progress of fiber optic cable system:</i>		
Dasar laut/ <i>Submarine</i>	255.006.718.159	310.855.921.975
Darat/ <i>Terrestrial</i>	5.860.738.205	2.986.866.601
	<u>260.867.456.364</u>	<u>313.842.788.576</u>
Jumlah/Total	<u>737.158.099.408</u>	<u>785.111.019.869</u>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bahan baku dan suku cadang terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa kabel fiber optik tiang besi, MPJC, *joint closure*, dan lainnya yang digunakan untuk restorasi dan pelaksanaan proyek.

Persediaan sistem kabel serat optik merupakan persediaan barang jadi kabel fiber optik.

Persediaan dalam proses merupakan akumulasi biaya atas pembangunan atau konstruksi sistem kabel serat optik yang masih dalam proses berjalan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp287,270 miliar (2024: Rp151,093 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan kabel serat optik dalam proses yang digunakan pada proyek SKKL Rising 8 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar EUR26.088.915 (31 Desember 2024: nihil).

Selain persediaan tersebut, seluruh persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diasuransikan terhadap risiko yang mungkin timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

11. INVENTORIES (continued)

Raw materials and spare parts inventory consist of construction raw materials such as fiber-optic cables, steel poles, MPJC, joint closures, and other items used for restoration and project execution.

Inventories of fiber optic cable system are the finished goods inventory of fiber optic cables.

Inventories in progress represents the accumulated costs of building or constructing fiber optic cable systems that are still in progress. Management believes that there are no significant obstacles to the completion of work in progress.

Inventories recognized as cost of revenues for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp287.270 billion (2024: Rp151.093 billion).

As of December 31, 2025, fiber optic cable inventories in progress used in the SKKL Rising 8 project were insured with coverage amounting to EUR26,088,915 (December 31, 2024: nil).

Other than those inventories, the Group's inventories as of December 31, 2025 and 2024 were not insured against potential risks.

Based on the physical review of inventories at the period December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

12. PEKERJAAN DALAM PROSES

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

Konstruksi/Construction:

FTTH Link Net Buffer

Bagian lancar/Current portion

Bagian tidak lancar/Non-current portion

12. PROJECT IN PROGRESS

Based on the project name, project in progress consists of:

	2025	2024
--	--	133.687.200
--	--	--
--	--	133.687.200

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2025	2024
Terawave Pte. Ltd.	1.275.912.935	1.311.758.564

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as at and for the year ended December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method.

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	2025	2024
Aset/Assets		
Aset lancar/ <i>Current assets</i>	1.439.779.133	31.323.316.840
Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	4.872.683.740	6.647.567.815
Liabilitas/Liabilities		
Liabilitas lancar/ <i>Current liabilities</i>	(4.522.000.187)	(35.845.734.710)
Aset bersih/Net assets	1.790.462.686	2.125.149.946

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	2025	2024
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	2.719.403.370	2.615.744.170
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of pevenue</i>	--	--
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	2.719.403.370	2.615.744.170
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	(2.759.231.847)	(2.265.555.421)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit (loss) before income tax</i>	(39.828.477)	350.188.749
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	--	--
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	(39.828.477)	350.188.749
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	--	--
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>	(39.828.477)	350.188.749

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Mutasi Investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	2025	2024
Saldo awal/Beginning balance	1.311.758.564	996.588.690
Bagian laba (rugi) bersih/Share in net profit (loss)	(35.845.629)	315.169.874
Saldo akhir/Ending balance	1.275.912.935	1.311.758.564

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2025				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11.583.980.620	--	--	--	11.583.980.620	Land
Bangunan	56.128.000.598	--	--	28.776.367.107	84.904.367.705	Buildings
Peralatan proyek	139.503.886.412	6.988.619.200	--	--	146.492.505.612	Project equipments
Kendaraan	6.880.812.776	433.036.800	--	--	7.313.849.576	Vehicles
Furniture	1.667.603.104	72.642.650	--	--	1.740.245.754	Furnitures
Peralatan kantor	2.679.274.515	59.644.144	--	--	2.738.918.659	Office equipments
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	10.873.830.420	976.311.075	(475.142.739)	--	11.374.998.756	Computer and cable network and telecommunication
	229.317.388.445	8.530.253.869	(475.142.739)	28.776.367.107	266.148.866.682	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	7.188.290.098	--	--	--	7.188.290.098	Buildings
Kendaraan	8.268.800.210	--	--	--	8.268.800.210	Vehicles
	15.457.090.308	--	--	--	15.457.090.308	
Dalam pelaksanaan						Construction in progress
Bangunan	10.231.285.286	18.545.081.821	--	(28.776.367.107)	--	Buildings
Peralatan proyek	472.644.919.982	125.525.508.049	--	--	598.170.428.031	Project equipments
	482.876.205.268	144.070.589.870	--	(28.776.367.107)	598.170.428.031	
Jumlah	727.650.684.021	152.600.843.739	(475.142.739)	--	879.776.385.021	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	21.677.920.490	2.938.543.636	--	--	24.616.464.126	Buildings
Peralatan proyek	59.446.442.595	11.513.179.123	--	--	70.959.621.718	Project equipments
Kendaraan	5.637.470.324	449.586.044	--	--	6.087.056.368	Vehicles
Furniture	1.509.986.196	74.290.226	--	--	1.584.276.422	Furnitures
Peralatan kantor	2.214.360.089	217.624.042	--	--	2.431.984.131	Office equipments
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	9.656.009.466	582.509.338	(475.142.739)	--	9.763.376.065	Computer and cable network and telecommunication
	100.142.189.160	15.775.732.409	(475.142.739)	--	115.442.778.830	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	1.030.321.581	287.531.604	--	--	1.317.853.185	Buildings
Kendaraan	2.257.550.176	918.710.157	--	--	3.176.260.333	Vehicles
	3.287.871.757	1.206.241.761	--	--	4.494.113.518	
Jumlah	103.430.060.917	16.981.974.170	(475.142.739)	--	119.936.892.348	Total
Nilai buku	624.220.623.104				759.839.492.673	Book value

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11.063.180.620	520.800.000	--	--	11.583.980.620	<i>Land</i>
Bangunan	50.222.875.044	--	--	5.905.125.554	56.128.000.598	<i>Buildings</i>
Peralatan proyek	129.580.693.347	9.923.193.065	--	--	139.503.886.412	<i>Project equipments</i>
Kendaraan	9.330.917.065	--	(3.816.935.135)	1.366.830.846	6.880.812.776	<i>Vehicles</i>
<i>Furniture</i>	1.654.349.804	16.103.300	(2.850.000)	--	1.667.603.104	<i>Furnitures</i>
Peralatan kantor	2.574.577.732	105.586.783	(890.000)	--	2.679.274.515	<i>Office equipments</i>
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	10.563.215.420	317.369.000	(6.754.000)	--	10.873.830.420	<i>Computer and cable network and telecommunication</i>
	214.989.809.032	10.883.052.148	(3.827.429.135)	7.271.956.400	229.317.388.445	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	11.813.040.098	--	--	(4.624.750.000)	7.188.290.098	<i>Buildings</i>
Kendaraan	9.635.631.056	--	--	(1.366.830.846)	8.268.800.210	<i>Vehicles</i>
	21.448.671.154	--	--	(5.991.580.846)	15.457.090.308	
Dalam pelaksanaan:						Construction in progress:
Bangunan	1.581.938.135	10.086.380.279	--	(1.437.033.128)	10.231.285.286	<i>Buildings</i>
Peralatan proyek	286.156.601.635	186.488.318.347	--	--	472.644.919.982	<i>Project equipments</i>
	287.738.539.770	196.574.698.626	--	(1.437.033.128)	482.876.205.268	
Jumlah	524.177.019.956	207.457.750.774	(3.827.429.135)	(156.657.574)	727.650.684.021	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	18.827.315.521	2.479.704.135	--	370.900.834	21.677.920.490	<i>Buildings</i>
Peralatan proyek	49.789.924.786	9.779.532.477	(123.014.668)	--	59.446.442.595	<i>Project equipments</i>
Kendaraan	8.116.951.187	409.107.732	(2.892.446.671)	3.858.076	5.637.470.324	<i>Vehicles</i>
<i>Furniture</i>	1.445.172.870	67.663.326	(2.850.000)	--	1.509.986.196	<i>Furnitures</i>
Peralatan kantor	1.945.984.038	274.953.551	(6.577.500)	--	2.214.360.089	<i>Office equipments</i>
Komputer, jaringan kabel dan telekomunikasi	8.990.762.268	672.001.198	(6.754.000)	--	9.656.009.466	<i>Computer and cable network and telecommunication</i>
	89.116.110.670	13.682.962.419	(3.031.642.839)	374.758.910	100.142.189.160	
Pembiayaan:						Financing:
Bangunan	1.037.730.811	363.491.604	--	(370.900.834)	1.030.321.581	<i>Buildings</i>
Kendaraan	1.116.009.500	1.145.398.752	--	(3.858.076)	2.257.550.176	<i>Vehicles</i>
	2.153.740.311	1.508.890.356	--	(374.758.910)	3.287.871.757	
Jumlah	91.269.850.981	15.191.852.775	(3.031.642.839)	--	103.430.060.917	Total
Nilai buku	432.907.168.975				624.220.623.104	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)/ <i>Cost of revenue (Notes 32)</i>	15.362.808	15.362.808
Beban usaha (Catatan 33)/ <i>Operating expenses (Notes 33)</i>	16.966.611.362	15.176.489.967
Jumlah/Total	16.981.974.170	15.191.852.775

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang dan Banyuwangi seluas 21.789 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2034 – 2049.

The Company own several pieces of land located in Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang and Banyuwangi amounted to 21,789 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2034 – 2049.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan dan upgrade equipment kapal Bentang Bahari, pembangunan Network Operating Center (NOC) dan bangunan. Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Assets under construction consist of the development and upgrading of marine span vessel equipment, the construction of the Network Operating Centre (NOC), and buildings. The details of assets under construction as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Aset dalam pembangunan/ Aset under construction	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated of Completion
<u>31 Desember/December 31, 2025</u>			
Peralatan proyek/Project equipments – CLV. Bentang Bahari	99%	591.193.757.457	Januari/January, 2026
Peralatan proyek/Project equipments – Trencher	99%	<u>6.976.670.574</u>	Januari/January, 2026
Jumlah/Total		<u>598.164.990.531</u>	
<u>31 Desember/December 31, 2024</u>			
Peralatan proyek/Project equipments – CLV. Bentang Bahari	95%	465.668.249.408	September/September 2025
Bangunan/Buildings – NOC Tanjung Pakis	44%	8.729.970.643	Agustus/August 2025
Peralatan proyek/Project equipments – Trencher	99%	6.976.670.574	Desember/December 2025
Bangunan/Buildings – Ruko Greenland Batam	99%	<u>1.501.314.643</u>	Januari/January 2025
Jumlah/Total		<u>482.876.205.268</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi hambatan terhadap penyelesaian dari aset dalam pelaksanaan ini.

Management believes that there are no indications of obstacles to the completion of these assets under construction.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup berupa bangunan, kendaraan, dan peralatan proyek dalam pembangunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.357.584.609 dan US\$53.893.033 (31 Desember 2024: Rp40.838.655.491 dan US\$24.879.095).

As of December 31, 2025, the Group's fixed assets consisting of buildings, vehicles and project equipment under construction were insured against earthquake, fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp44,357,584,609 and US\$53,893,033 (December 31, 2024: Rp40,838,655,491 and US\$24,879,095).

Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengasuransikan asetnya merupakan pihak ketiga dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

The insurance companies used by the Company to ensure its assets are third parties and are not affiliated with the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki komitmen kontraktual untuk pembelian dan pembangunan aset tetap dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1,19 miliar (2024: Rp572 juta).

As of December 31, 2025, the Company had contractual commitments for the acquisition and construction of fixed assets totalling Rp1.19 billion (2024: Rp572 million).

Beberapa aset tetap Grup berupa tanah, bangunan, dan peralatan proyek telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21) serta fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan non-bank (Catatan 22).

Certain fixed assets of the Group, consisting of land, buildings, and project equipment, have been pledged as collateral for bank loan facilities (Note 21) and loan facilities from non-bank financial institutions (Note 22).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	7.138.852.284	2.716.672.244	(7.138.852.284)	2.716.672.244	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	6.912.435.848	2.716.699.329	(7.138.852.284)	2.490.282.893	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	226.416.436			226.389.351	Book Value
2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	4.421.855.064	2.716.997.220	-	7.138.852.284	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4.191.311.756	2.721.124.092	-	6.912.435.848	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	230.543.308			226.416.436	Book Value

Beban penyusutan telah dibebankan ke beban usaha (Catatan 33).

Depreciation expenses has been charged in operating expenses (Note 33).

Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The balance of lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
PT Meta Epsi Tbk		
Jangka pendek/ <i>Short-term</i>	1.180.000.000	1.416.000.000
Jangka panjang/ <i>Long-term</i>	--	--
Jumlah/Total	1.180.000.000	1.416.000.000

Perubahan saldo liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Pada awal periode/ <i>At the beginning of the period</i>	1.416.000.000	444.000.000
Penambahan/ <i>Additions</i>	2.716.672.244	2.716.997.221
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	115.327.756	115.002.779
Pembayaran sewa/ <i>Lease payment</i>	(3.068.000.000)	(1.860.000.000)
Pada akhir periode/<i>At the ending of the period</i>	1.180.000.000	1.416.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

		2025			
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Perangkat lunak	3.329.180.631	161.828.500	--	3.491.009.131	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	3.087.698.821	120.237.718	--	3.207.936.539	Software
Nilai buku	<u>241.481.810</u>			<u>283.072.592</u>	Book value
		2024			
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Perangkat lunak	3.287.180.631	42.000.000	-	3.329.180.631	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	2.997.437.325	90.261.496	-	3.087.698.821	Software
Nilai buku	<u>289.743.306</u>			<u>241.481.810</u>	Book value
Beban amortisasi telah dibebankan ke beban usaha (Catatan 33).		Amortization expenses has been charged in operating expenses (Note 33).			

17. UTANG USAHA

17. ACCOUNTS PAYABLE

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

Details of account payables by vendor name are as follows:

		2025	2024
Pihak Berelasi (Catatan 36)/Related Parties (Note 36)			
Rupiah/Rupiah			
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	4.557.034.796	3.772.467.138	
PT Gema Lintas Benua	1.041.647.199	9.678.870.204	
Subjumlah/Subtotal	<u>5.598.681.995</u>	<u>13.451.337.342</u>	
Pihak Ketiga:/Third Parties:			
Rupiah/Rupiah			
PT Pakkodian	6.401.368.369	6.784.893.294	
PT Communication Cable System Indonesia	1.609.500.800	1.160.505.000	
PT Parsaoran Global Datatrans	1.219.794.294	--	
Rasul & Rekan	132.653.061	1.704.081.633	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	--	26.859.082.043	
PT Netinco Solusi Indonesia	--	5.328.000.000	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	--	3.045.000.000	
PT Ecotekno Anugerah Karya	--	1.999.012.762	
PT USP Indonesia	--	1.140.247.500	
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below IDR 1 billion each)</i>	6.101.765.858	7.668.881.839	
	<u>15.465.082.382</u>	<u>55.689.704.071</u>	
Dolar AS/US Dollar			
Global Marine System Limited	--	14.345.143.598	
Lainnya/Others	5.491.609	--	
	<u>5.491.609</u>	<u>14.345.143.598</u>	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Euro		
Norddeutsche Seekabelweke Gmbh	--	4.924.918.876
	--	<u>4.924.918.876</u>
Subjumlah/Subtotal	<u>15.470.573.991</u>	<u>74.959.766.545</u>
Jumlah/Total	<u>21.069.255.986</u>	<u>88.411.103.887</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah/Rupiah	21.063.764.377	69.141.041.413
Dolar AS/US Dollar	5.491.609	14.345.143.598
Euro	--	4.924.918.876
Jumlah/Total	<u>21.069.255.986</u>	<u>88.411.103.887</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

Aging of accounts payable are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo/Current	6.639.507.173	2.701.195.122
Telah jatuh tempo:/Overdue:		
1 - 30 hari/1 - 30 days	3.275.555.127	3.548.348.039
31 - 60 hari/31 - 60 days	2.031.153.851	16.058.967.703
61 - 90 hari/61 - 90 days	648.979.734	17.996.475.135
Lebih dari 90 hari/More than 90 days	8.474.060.101	48.106.117.888
Jumlah/Total	<u>21.069.255.986</u>	<u>88.411.103.887</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payable and is disclosed in Note 38.

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Proyek/Project expenses	248.157.312.921	21.877.254.934
Operasional/Operational	18.545.505.438	27.525.223.382
Penerimaan barang/Good receipt	3.946.246.871	12.087.958.118
Bunga obligasi/Bond interest	3.045.000.000	--
Jumlah/Total	<u>273.694.065.230</u>	<u>61.490.436.434</u>

Akrual biaya proyek merupakan biaya yang masih harus dibayar sehubungan dengan proyek yang telah dilaksanakan.

Project cost accruals represent accrued costs related to projects that have been implemented.

Akrual penerimaan barang merupakan kewajiban atas penerimaan barang yang sampai tanggal neraca belum ditagihkan oleh vendor.

Accrual for goods received represents liabilities for goods received that have not been invoiced by the vendor as of the balance sheet date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)/Related party (Note 36)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	49.493.361.357	49.377.761.358
Pihak ketiga:/Third parties:		
PT Remala Abadi	40.425.150.000	--
PT Link Net Tbk	6.030.279.962	5.748.599.972
PT Persaoran Global Datatrans	3.091.049.993	2.806.549.989
PT Supra Primatama Nusantara	2.681.456.667	1.902.258.340
PT Mega Akses Persada	2.571.736.649	2.561.236.656
PT XLSmart Telecom Indonesia	1.890.000.000	--
PT XL Axiata Tbk	449.999.997	2.321.999.999
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 miliar)/ Others (below IDR 1 billion each)	1.647.857.830	1.994.076.412
Jumlah/Total	<u>108.280.892.455</u>	<u>66.712.482.726</u>

Liabilitas kontrak merupakan dari penerimaan uang muka pelanggan atas pekerjaan yang belum dilaksanakan Grup pada tanggal laporan keuangan.

Contract liabilities arise from customer advance payments for work that has not yet been performed by the Group as of the financial reporting date.

Liabilitas kontrak akan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi kewajiban pekerjaan atau ketika pekerjaan atau jasa telah selesai diberikan kepada pelanggan.

Contract liabilities will be recognized as revenue when the Group has fulfilled its performance obligations or when the work or services have been fully rendered to the customer.

Liabilitas kontrak berdasarkan jenis kontrak pendapatan adalah sebagai berikut:

Contract liabilities by type of revenue contract are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pembangunan infrastruktur kabel serat optik/ Construction of fiber optic cable	49.136.361.358	49.136.361.358
Penjualan kabel serat optik/Sales of fiber optic cable system	40.425.150.000	--
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/ Fiber optic cable system maintenance and manage services	18.719.381.097	17.576.121.368
Jumlah/Total	<u>108.280.892.455</u>	<u>66.712.482.726</u>

Liabilitas kontrak pembangunan infrastruktur kabel serat optik didominasi uang muka pendapatan atas pekerjaan pengeluaran kabel SKKL Rising 8 milik Moratel. Liabilitas kontrak akan direalisasikan menjadi pendapatan pada saat pengeluaran kabel yang diestimasi selesai pada Triwulan 1 tahun 2026.

Contract liabilities related to the construction of fiber optic cable infrastructure mainly consist of advance receipts from revenue for the cable deployment works of Moratel's SKKL Rising 8 project. These contract liabilities will be recognized as revenue upon completion of the cable deployment, which is estimated to be completed in the first quarter of 2026.

Liabilitas kontrak sehubungan dengan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik direalisasikan dalam jangka waktu 1-12 bulan sesuai dengan periode kontrak yang telah dibayarkan.

Contract liabilities related to fiber-optic cable system maintenance and management services are realized over a period of 1-12 months, in accordance with the contract period that has been paid.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN

20. FINANCING LIABILITIES

	2025	2024
Pihak ketiga:/Third parties:		
PT Bank Central Asia Tbk	2.082.356.799	2.748.713.592
PT Mandiri Tunas Finance	1.304.954.512	1.996.484.131
PT Toyota Astra Financial Services	562.524.262	1.295.357.720
PT Maybank Indonesia Finance	121.262.509	206.859.553
Jumlah/Total	4.071.098.082	6.247.414.996
Bagian lancar/Current portion	1.927.207.373	2.137.208.265
Bagian jangka panjang/Non-current portion	2.143.890.709	4.110.206.731

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Maybank Indonesia Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp427.985.250		
Jangka Waktu	60 Bulan/Month		Loan Principal Time Period
Suku Bunga	4,68% p.a		Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly		Financing System

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT BCA Finance which utilized to obtain vehicle in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp333.337.500		
Jangka Waktu	36 Bulan/Month		Loan Principal Time Period
Suku Bunga	11,76% p.a		Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly		Financing System

Pada bulan April 2024 Anak Perusahaan, PT Triasmitra Multiniaga Internasional telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan kendaraan.

In April 2024, The Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional, has fully settled all consumer financing debts to PT BCA Finance for the purchase of vehicles.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

a. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp4.600.000.000		
Jangka Waktu	84 Bulan/Month		Loan Principal Time Period
Suku Bunga	8,58% p.a		Interest Rate
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly		Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCING LIABILITIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

b. *This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp2.340.000.000	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	9,75% p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp134.546.712	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	12,56% p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

Pada bulan Agustus 2024, entitas anak PT Jejaring Mitra Persada telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan kendaraan.

In August 2024, the Subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada has fully settled all consumer financing debts to PT BCA Finance for the purchase of vehicles.

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota Astra Financial Services

a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

a. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp231.190.354	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	11,17% p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

b. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp672.312.124	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	5,56% p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCING LIABILITIES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (continued)

- c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- c. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp921.090.000	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	5,56% p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

- d. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- d. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp1.194.200.000	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	36 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	3,55 % p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- a. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp1.868.352.250	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	4,68% p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp915.670.000	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	5,15% p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

- c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- c. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:*

Pokok Pinjaman	Rp478.082.520	<i>Loan Principal</i>
Jangka Waktu	60 Bulan/Month	<i>Time Period</i>
Suku Bunga	5,10 % p.a	<i>Interest Rate</i>
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly	<i>Financing System</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK

21. BANK LOANS

	2025	2024
Pinjaman bank - jangka pendek:/Short-term bank loan: PT UOB Indonesia	2.112.835.217	34.396.422.705
Pinjaman bank - jangka panjang:/Long-term bank loan: PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	233.602.082.237	92.337.820.421
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ Current maturities of long-term bank loan:	56.015.429.641	--
Bagian jangka panjang/Non-current portion	177.586.652.596	92.337.820.421

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Perusahaan dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 32, tertanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (*Business Law*), di Jakarta yang telah dirubah dengan Perubahan Ke 1 Atas Perjanjian Kredit, Nomor 027/APK//2023, tertanggal 31 Januari 2023, tentang Fasilitas Kredit Investasi:

- a) Jenis Fasilitas: Kredit Investasi (KI) / Fasilitas Langsung/ *Non-Revolving*.
- b) Tujuan Penggunaan: Pembiayaan pembelian *subsea equipment*.
- c) Jumlah Fasilitas Kredit: Rp.105.000.000.000,- dengan ketentuan bahwa jumlah hutang (*outstanding*) fasilitas ini ditambah dengan fasilitas *Letter of Credit* tidak boleh melampaui Rp.105.000.000.000.
- d) Jangka Waktu Fasilitas Kredit: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai dengan 30 Agustus 2027, termasuk *Availability Period* (AP) selama 19 (sembilan belas) bulan dan *Grace Period* selama 12 (dua belas) bulan.
- e) Jatuh Tempo Fasilitas Kredit: Sampai dengan tanggal 30 Agustus 2027.
- f) Jangka Waktu Penarikan : Sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai 31 Maret 2024.
- g) Bunga: 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun sampai dengan tanggal 14 Juli 2023, sejak pencairan pertama selanjutnya berlaku suku bunga 8,5% (sembilan persen) per tahun *floating rate*.
- h) Jadwal Pembayaran Kembali: Pembayaran bunga dan pokok hutang dibayarkan setiap bulannya sesuai dengan daftar angsuran.
- i) Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:
 - 1) Piutang yang ada yang akan ada, yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp105.000.000.000;
 - 2) *Corporate Guarantee* dari PT Jejaring Mitra Persada ("JMP");
 - 3) *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI");
 - 4) Margin deposit 30% dari L/C sight yang dibuka;

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

The Company and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have signed the Deed of Credit Agreement No. 32, dated August 30, 2022 made before Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (*Business Law*), Notary in Jakarta which has been amended by the 1st Amendment to the Credit Agreement, Number 027/APK//2023, dated January 31, 2023, regarding the Investment Credit Facility:

- a) *Type of Facility: Investment Credit (KI) / Direct Facility / Non-Revolving.*
- b) *Purpose of Use: Financing the purchase of subsea equipment.*
- c) *Total Credit Facility: Rp105,000,000,000, provided that the outstanding amount of this facility plus the Letter of Credit facility may not exceed Rp105,000,000,000*
- d) *Term of Credit Facility: 60 (sixty) months from August 30, 2022 to August 30, 2027 including an Availability Period (AP) for 19 (nineteen) months and a Grace Period for 12 (twelve) months.*
- e) *Maturity of Credit Facility: Until August 30, 2027.*
- f) *Withdrawal Period: From August 30, 2022 to March 31, 2024.*
- g) *Interest: 8.25% (eight-point two five percent) per year up to July 14, 2023, from the first disbursement thereafter an interest rate of 8,5% (nine percent) per year floating rate applies.*
- h) *Repayment Schedule: Payment of interest and principal payable every month according to the list of installments.*
- i) *This facility is secured by the following collateral:*
 - 1) *Existing and future receivables, to be pledged under fiduciary security amounting to Rp105,000,000,000;*
 - 2) *Corporate guarantee from PT Jejaring Mitra Persada ("JMP");*
 - 3) *Corporate guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI");*
 - 4) *Margin deposit of 30% from the L/C sight opened;*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(lanjutan)

- 5) Mesin, peralatan dan perlengkapan yaitu subsea equipment yang dibiayai dengan fasilitas ini, yang dibebankan fidusia sebesar Rp 105.000.000.000; dan
- 6) Jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 tanggal 10 November 2025 yang dibuat dihadapan Setiawan S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") telah menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai 80 Milliar dan Fasilitas Installment Loan (IL) senilai 168 Milliar.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2031. Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- 1) Tiga bidang tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur dengan nomor SHGB 360 seluas 4.505 m², SHGB No. 00407 seluas 79 m² dan SHGB NIB: 09.04.000019004.0 (dahulu SHGB No. 464) seluas 218 m²;
- 2) Kapal Bentang Bahari
- 3) Peralatan yang berada di kapal bentang bahari; senilai Rp 218 Milliar; dan
- 4) Corporate Guarantee dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dan PT Jejaring Mitra Persada ("JMP").

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, Peseoran diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan dan persyaratan berikut:

- i. Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank CCB apabila terdapat pembiayaan/utang baru dari bank lain;
- ii. Perusahaan wajib memberitahukan dan memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CCB apabila Perseroan melakukan pembagian dan/atau pembayaran dividen melebihi 25% dari laba bersih.
- iii. Seluruh jaminan yang diagunkan wajib diasuransikan;
- iv. Memenuhi rasio keuangan berikut:
 - *Leverage* > 2.0 X
 - *Current Ratio* > 1,2 X
 - *Interest Coverage Ratio* > 2,5 X
 - *Debt Service Coverage Ratio* >1,25 X;
- v. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan perubahan kegiatan usaha utama, melakukan pengabungan usaha, akuisisi dan reorganisasi serta mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset yang telah diagunkan kepada bank lain.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(continued)

- 5) Machinery, equipment, and tools, namely subsea equipment financed through this facility, pledged under fiduciary security amounting to Rp105,000,000,000; and
- 6) Other collateral that has been and/or will be provided by the Company.

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 10, 2025, executed before Setiawan, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") signed an Investment Credit Facility in the amount of Rp80 billion and an Instalment Loan (IL) Facility in the amount of Rp168 billion.

This loan facility bears interest at a rate of 8% per annum and will mature on 10 May 2031. The facility is secured by the following collateral:

- 1) Three parcels of land and buildings located in Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta, under SHGB No. 360 covering an area of 4,505 m², SHGB No. 00407 covering an area of 79 m², and SHGB NIB: 09.04.000019004.0 (formerly SHGB No. 464) covering an area of 218 m²;
- 2) The vessel Bentang Bahari;
- 3) Equipment located on board the vessel Bentang Bahari, with a total value of Rp218 billion; and
- 4) Corporate guarantees from PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") and PT Jejaring Mitra Persada ("JMP").

In relation to this loan facility, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

- i. The Company shall notify Bank CCB of any new financing/indebtedness obtained from other banks;
- ii. The Company shall notify and obtain prior written approval from Bank CCB if the Company declares and/or distributes dividends exceeding 25% of its net profit;
- iii. It pledged collateral shall be insured;
- iv. The Company shall maintain the following financial ratios:
 - *Leverage* > 2.0 X
 - *Current Ratio* > 1,2 X
 - *Interest Coverage Ratio* > 2,5 X
 - *Debt Service Coverage Ratio* >1,25 X;
- v. The Company shall not change its principal business activities, undertake any merger, acquisition, or corporate reorganization, or act as a guarantor or pledge assets that have been pledged to Bank CCB in favor of other banks.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2023, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani perjanjian Fasilitas *Revolving Credit Facility* ("RCF") dengan jumlah pokok Rp28.500.000.000 dan Fasilitas *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan jumlah pokok Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja TMI. Fasilitas ini dikenakan bunga 9,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2024 yang diperpanjang hingga 26 Juli 2026 serta dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- 1) SHMSRS No. 51 dan No. 52, Apartemen Cervino Village Lantai 2 No. 02 unit A-L dan unit M-N atas nama PT Pakkodian yang telah ada Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan Perusahaan dan *developer*;
- 2) Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berada di beberapa lokasi di Provinsi Bangka Belitung yaitu SHGB No. 372 di Kenanga Sungailiat, SHGB No. 00001 di Guntung dan SHGB No. 16 di Toboali, Bangka Selatan;
- 3) Tanah dan bangunan, SHGB No. 4137 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Ancol, Pademangan, Jakarta Utara;
- 4) Tanah dan bangunan, SHGB No. 00384 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tanjung Uban, Bintan Utara, Kepulauan Riau; dan
- 5) Jaminan tunai berupa *Current Account Savings Account* ("CASA") atau *Time Deposit* ("TD") atas nama TMI dengan nilai penjaminan Rp3.000.000.000.

21. BANK LOAN (continued)

PT Bank UOB Indonesia

On July 20, 2023, PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI") and PT Bank UOB Indonesia entered a *Revolving Credit Facility* ("RCF") agreement with a principal amount of Rp28,500,000,000 and a *Clean Trust Receipt* ("CTR") Facility with a principal amount of Rp10,000,000,000.

These facilities are used to support TMI's working capital requirements. The facilities bear interest at 9.5% per annum and were originally due on July 26, 2024, but have been extended until July 26, 2026, and are secured by the following collateral:

- 1) SHMSRS No. 51 and No. 52, Cervino Village Apartment, 2nd Floor, Units A-L and M-N, under the name of PT Pakkodian, which are subject to a *Sale and Purchase Binding Agreement* ("PPJB") with the Company and the developer;
- 2) Land and buildings owned by the Company located in several areas within the Province of Bangka Belitung, namely SHGB No. 372 in Kenanga Sungailiat, SHGB No. 00001 in Guntung, and SHGB No. 16 in Toboali, South Bangka;
- 3) Land and building, SHGB No. 4137 under the name of the Company, located in Ancol, Pademangan, North Jakarta;
- 4) Land and building, SHGB No. 00384 under the name of the Company, located in Tanjung Uban, North Bintan, Riau Islands; and
- 5) Cash collateral in the form of a *Current Account Savings Account* ("CASA") or *Time Deposit* ("TD") under the name of TMI, with a guarantee value of Rp3,000,000,000.

**22. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN
NON-BANK**

22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	2025	2024
<u>Pinjaman jangka pendek:/Short-term loan:</u>		
PT Indonesia Infrastruktur Finance	83.097.308.400	84.985.605.000
<u>Pinjaman jangka panjang:/Long-term loan:</u>		
PT Indonesia Infrastruktur Finance	311.250.000.000	415.000.000.000
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ <i>Current maturities of long-term loan:</i>	166.000.000.000	--
Bagian jangka panjang/Non-current portion	145.250.000.000	415.000.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PINJAMAN DARI LEMBAGA KEUANGAN
NON-BANK (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. No. PF.01/IV/IIF-TL/2023 tanggal 5 April 2023 yang telah diamandemen pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak (TMI dan JMP), PT Indonesia Infrastruktur Finance sebagai pemberi pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat telah menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan nilai fasilitas Rp500.000.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Tranche A sebesar Rp415.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp85.000.000.000.

Fasilitas Tranche A akan digunakan Perusahaan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) Obligasi Ketrosden Triasmitra Seri A, sedangkan Fasilitas Tranche B akan digunakan TMI untuk kebutuhan modal kerja dan tujuan umum atau operasional.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,75% dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2027. Fasilitas ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- 1) Dokumen jaminan fidusia atas Benda bergerak/Aset tetap dan Persediaan milik JMP berupa aset telekomunikasi;
- 2) Dokumen jaminan fidusia atas piutang usaha JMP dan TMI sehubungan dengan Proyek Rising 8;
- 3) Dokumen jaminan fidusia atas piutang usaha TMI (selain Proyek Rising 8) sehubungan dengan aktivitas pengelolaan dan pemeliharaan kabel serat optik.
- 4) Dokumen jaminan gadai rekening;
- 5) Tanah dan bangunan, SHGB No. 1616 atas nama JMP yang berlokasi di Jember, Jawa Timur;
- 6) Tanah dan bangunan, SHGB No. 367 atas nama TMI yang berlokasi di Lumajang, Jawa Timur;
- 7) Persediaan kabel serat optik milik Grup yaitu kabel fiber optik Batam – Singapura, kabel fiber optik Jayabaya dan kabel fiber optik Dumai-Medan;
- 8) Aset tetap milik Perusahaan yaitu CT ROV-2.

**22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
(continued)**

Based on Loan Agreement No. PF.01/IV/IIF-TL/2023 dated April 5, 2023, as amended on December 12, 2023, the Company and its subsidiaries (TMI and JMP), together with PT Indonesia Infrastructure Finance as the lender and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee, entered into a Senior Term Loan Facility Agreement with a total facility amount of Rp500,000,000,000, consisting of Tranche A Facility amounting to Rp415,000,000,000 and Tranche B Facility amounting to Rp85,000,000,000.

The Tranche A Facility will be used by the Company for the repayment (*refinancing*) of Ketrosden Triasmitra Bonds Series A, while the Tranche B Facility will be used by TMI for working capital and general or operational purposes.

The facilities bear interest at 8.75% per annum and will mature on December 20, 2027. These facilities are secured by the following collateral:

- 1) Fiduciary security documents over movable property/fixed assets and inventories owned by JMP, consisting of telecommunication assets;
- 2) Fiduciary security documents over trade receivables of JMP and TMI related to the Rising 8 Project;
- 3) Fiduciary security documents over trade receivables of TMI (other than the Rising 8 Project) related to fiber optic cable management and maintenance activities;
- 4) Pledge of account documents;
- 5) Land and building, SHGB No. 1616 under the name of JMP, located in Jember, East Java;
- 6) Land and building, SHGB No. 367 under the name of TMI, located in Lumajang, East Java;
- 7) Inventories of fiber optic cables owned by the Group, namely Batam–Singapore fiber optic cable, Jayabaya fiber optic cable, and Dumai–Medan fiber optic cable;
- 8) Fixed assets owned by the Company, namely CT ROV-2;

23. UTANG OBLIGASI

23. BONDS PAYABLE

	2025	2024
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	168.000.000.000	168.000.000.000
Biaya emisi obligasi belum diamortisasi/ <i>Unamortized bonds issuance cost</i>	(211.516)	(274.941.964)
Jumlah, neto/Total, net	167.999.788.484	167.725.058.036
Biaya emisi obligasi/ <i>Bonds issuance costs</i>	5.174.183.130	5.174.183.130
Dikurangi:/Less: Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	(5.173.971.614)	(4.899.241.166)
Biaya emisi obligasi belum diamortisasi/ Unamortized bonds issuance costs	211.516	274.941.964

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan telah jatuh tempo dan telah dibayar pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 12 September 2022 dalam suratnya No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) EBITDA terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;

23. BONDS PAYABLE (continued)

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consists of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, with an interest rate of 6.8% per annum, period of 3 years, matured and paid on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be used to repay loans of PT Jejaring Mitra Persada (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. If the Company has bought back part or all the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold later and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated September 12, 2022 in its letter No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year-end audited financial statement (December) as follows:

- (1) *Debt to equity ratio* not exceeding 2.25 (two point twenty-five);
- (2) *Minimum EBITDA to interest expense* is 1.5 (one point five) times;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK 219 (revisi 2013), Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/*Present Value of post-employment benefit obligations*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Biaya jasa kini/*Current service cost*
Biaya bunga/*Interest cost*

Jumlah/Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Saldo awal/*Beginning balance*
Beban tahun berjalan/*Current year expense*
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan/
Post-employment benefit payment during the period
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui/
Unrecognized gain (loss) actuarial

Saldo akhir/Ending balance

Penyisihan imbalan kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dilakukan oleh Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

Tingkat diskonto/*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah/*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas/*Mortality rate*
Tingkat disabilitas/*Disability rate*
Rata-rata masa kerja/*Average of years of service*
Rata-rata sisa masa kerja/*Average remaining service*

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No.11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 219 (revised 2013), the Omnibus Law No.11 of 2020 and Government Regulation No.35 of 2021.

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

2025	2024
14.496.312.843	11.986.300.591

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

2025	2024
1.897.302.376	1.762.893.714
829.094.731	780.027.818
2.726.397.107	2.542.921.532

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

2025	2024
11.986.300.591	11.436.758.156
2.726.397.107	2.542.921.532
(308.910.012)	(313.435.700)
92.525.157	(1.679.943.397)
14.496.312.843	11.986.300.591

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2025 and 2024 conducted by Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuaries, with the following principal assumptions:

2025	2024
6,60 - 6,90%	7,10%
7,00%	7%
TMI IV	TMI IV
5% TMI IV	5% TMI IV
7,96 - 10,38 Tahun/Years	7,54 - 9,38 Tahun/Years
16,25 - 18,02 Tahun/Years	16,86 - 18,25 Tahun/Years

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- a. **Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- b. **Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		
Jika Tingkat +1%/If Rate +1%	13.957.600.416	11.530.423.641
Jika Tingkat -1%/If Rate -1%	15.111.069.156	12.511.000.155
Kenaikan gaji/ <i>Salary increase</i>		
Jika Tingkat +1%/If Rate +1%	15.150.996.261	12.543.084.103
Jika Tingkat -1%/If Rate -1%	13.914.732.185	11.496.081.534

24. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- a. **Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- b. **Salary Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Perusahaan/The Company

Pajak Penghasilan://*Income Taxes*:
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*

Subjumlah/Subtotal

Entitas Anak/Subsidiaries

Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan://*Income Taxes*:
Pasal 21/*Article 21*
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

25. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2025	2024
Perusahaan/The Company		
Pajak Penghasilan:// <i>Income Taxes</i> : Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	1.313.558.577	1.302.113.576
Subjumlah/Subtotal	1.313.558.577	1.302.113.576
Entitas Anak/Subsidiaries		
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i> Pajak Penghasilan:// <i>Income Taxes</i> : Pasal 21/ <i>Article 21</i> Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	22.590.835.642	611.775.035
	--	153.971.774
	2.372.329.062	1.192.112.639
Subjumlah/Subtotal	24.963.164.704	1.957.859.448
Jumlah/Total	26.276.723.281	3.259.973.024

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan/The Company		
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	375.975.083	1.241.565.363
Pajak Penghasilan://Income Taxes:		
Pasal 21/Article 21	410.469.083	188.007.357
Pasal 23/Article 23	87.316.738	98.935.959
Pasal 4(2)/Article 4(2)	464.663.148	--
Subjumlah/Subtotal	1.338.424.052	1.528.508.679
Entitas Anak/Subsidiaries		
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.421.952.748	9.095.030.697
Pajak Penghasilan://Income Taxes:		
Pasal 21/Article 21	510.478.227	--
Pasal 23/Article 23	1.508.920.952	611.202.886
Pasal 4(2)/Article 4(2)	24.309.861	13.544.444
Subjumlah/Subtotal	3.465.661.788	9.719.778.027
Jumlah/Total	4.804.085.840	11.248.286.706

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk p tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024, is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian/ Consolidated profit before income tax	138.454.580.035	84.888.523.005
Dikurangi://Less:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak/ Profit before income tax of subsidiary	(225.283.670.390)	(163.335.874.526)
Eliminasi bagian laba/Elimination of net profit	225.281.391.066	163.334.337.279
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan/ Profit before income tax - The Company	138.452.300.711	84.886.985.758
Koreksi fiskal://Fiscal correction:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final/ Income subject to final tax	(128.247.431.418)	(117.112.403.958)
Biaya sehubungan penghasilan yang dikenakan pajak final/ Expenses related to income subject to final tax	179.498.889.101	196.449.833.529
Lain-lain/Others	35.541.787.043	(574.908.176)
Bagian laba entitas anak/Share in profit of subsidiaries	(225.245.545.437)	(163.649.507.153)
Laba kena pajak - Perusahaan/Taxable income - the Company	--	--
Pajak penghasilan kini - Perusahaan/Current income tax the Company	--	--
Pajak penghasilan kini - entitas anak/Current income tax - subsidiary	--	--
Pajak penghasilan kini - Konsolidasian/ Consolidated current income tax	--	--

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	2025	2024
Pendapatan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi:/ Revenue from construction activities:		
Perusahaan/The Company	109.765.451.833	117.112.403.958
Entitas anak/Subsidiaries	640.452.508.613	439.272.959.907
Jumlah/Total	750.217.960.446	556.385.363.865
Pendapatan pelaksanaan konstruksi kena pajak/ Taxable income from Construction Implementation:		
Telah terealisasi/Realized	235.281.057.135	337.254.422.686
Belum terealisasi/Unrealized	504.592.602.029	188.450.172.129
Sewa NOC/NOC rental		
Perusahaan/The Company	--	3.002.785.915
Entitas anak/Subsidiaries	33.619.297.536	27.677.983.135
Jumlah pendapatan kena pajak/ Total taxable income	773.492.956.700	556.385.363.865
Beban pajak final:		
2,65% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi/ 2.65% of construction implementation	19.479.637.026	14.010.745.589
10% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi/ 10% of construction implementation	3.361.929.754	2.767.798.314
Jumlah beban pajak final/Total final tax expenses	22.841.566.780	16.778.543.903

e. Administrasi Pajak

e. Tax Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 22 November 2022. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 22, 2022. The Company's shareholders as at October 31, 2025, 31 December 2024 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator were as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up Capital
31 Desember/December 31, 2025			
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,53%	160.616.593.100
PT Gema Lintas Benua	568.252.587	20,00%	56.825.258.700
PT Bahtera Bintang Nusantara	800	0,00%	80.000
Tn./Mr.Petrus Sartono (Komisaris utama/President commissioner)	28.313.624	1,00%	2.831.362.400
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	638.529.896	22,47%	63.852.989.600
Jumlah/ Total	2.841.262.838	100,00%	284.126.283.800

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up Capital
31 Desember/December 31, 2024			
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,53%	160.616.593.100
PT Gema Lintas Benua	774.578.883	27,26%	77.457.888.300
PT Bahtera Bintang Nusantara	139.443.300	4,91%	13.944.330.000
Tn./Mr. Petrus Sartono (Komisaris utama/President commissioner)	28.313.624	1,00%	2.831.362.400
Pemegang saham lainnya/ Other shareholders	<u>292.761.100</u>	<u>10,30%</u>	<u>29.276.110.000</u>
Jumlah/ Total	<u>2.841.262.838</u>	<u>100,00%</u>	<u>284.126.283.800</u>

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2025	2024
Penjualan saham ke masyarakat umum sebanyak 426.200.000 saham dengan nilai penawaran perdana Rp300 per saham/ <i>The public offering consists of 426,200,000 shares at an initial offering price of IDR 300 per share.</i>	127.860.000.000	127.860.000.000
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham/ <i>Par value Rp 100 per share</i>	<u>(42.620.000.000)</u>	<u>(42.620.000.000)</u>
	85.240.000.000	85.240.000.000
Biaya emisi saham/Stock issuance cost	<u>(2.983.492.675)</u>	<u>(2.983.492.675)</u>
Jumlah tambahan modal disetor dari agio saham/ Total additional paid-in capital from share premium	<u>82.256.507.325</u>	<u>82.256.507.325</u>
Pengampunan pajak/Tax amnesty	33.715.457.773	33.715.457.773
Perubahan porsi kepemilikan pada entitas anak/ <i>Changes in ownership portion in subsidiary</i>	<u>162.993.335</u>	<u>162.993.335</u>
Jumlah/Total	<u>116.134.958.433</u>	<u>116.134.958.433</u>

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty

Additional Paid in Capital from Tax Amnesty

Tambahan modal disetor berasal dari program pengampunan pajak (tax amnesty) yang diikuti Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017.

Additional paid in capital arise from tax amnesty program that the Company participated in 2016 and 2017.

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte. Ltd. sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.
- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- *In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte. Ltd. amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.*
- *In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty (lanjutan)

- Pada tahun 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Triasmitra Multiniaga Internasional.
- Pada tahun 2016, PT Jejaring Mitra Persada berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Jejaring Mitra Persada.

Aqio Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022 berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2022, sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama Perusahaan, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp127.860.000.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Additional Paid in Capital from Tax Amnesty (continued)

- In 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT Jejaring Mitra Persada of Rp2,999,000,000,- which has not been reported and as part of PT Triasmitra Multiniaga Internasional assets.
- In 2016, PT Jejaring Mitra Persada based on SKPP No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000, - which has not been reported and as part of PT Jejaring Mitra Persada's assets.

Paid in Capital in-Excess of Par Value

On October 31, 2022, based on the Prospectus of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra Tbk Year 2022, a total of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) ordinary shares on behalf of the Company, or 15.00% (fifteen point zero percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share ("Offered Shares"), which consists entirely of New Shares, which are offered to the Public with an Offering Price of Rp300, - (three hundred Rupiah) per share. The amount of the Initial Public Offering is Rp127,860,000,000 (one hundred twenty-seven billion eight hundred and sixty million Rupiah).

28. SALDO LABA

Mutasi saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. RETAINED EARNINGS

The changes in retained earnings for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as at Januari 1, 2024	--	537.909.012.046	537.909.012.046
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Net profit for the period attributable to Owners of the parent entity	--	84.887.129.781	84.887.129.781
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	--	622.796.141.827	622.796.141.827
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Net profit for the period attributable to Owners of the parent entity	--	138.477.958.759	138.477.958.759
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025	--	761.274.100.586	761.274.100.586

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests on equity of the following subsidiaries:

	2025	2024
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	2.155.316.424	2.155.316.424
Tn/Mr.Petrus Sartono	9.620.571	7.539.987
Tn/Mr.Dani Samsul Ependi	907.804	709.202
Jumlah/Total	2.165.844.799	2.163.565.613

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is based on the following:

	2025	2024
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Net profit for the year attributable to owners of the Company</i>	138.477.958.759	84.887.129.781
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/ <i>Weighted average number of ordinary shares for computation basic earnings per share</i>	2.841.262.838	2.841.262.838
Laba per saham/Earnings per share	48,74	29,88

31. PENDAPATAN

Penjualan sistem kabel serat optik/*Sales of fiber optic cable system*
 - Dasar laut/*Submarine*
 - Darat/*Terrestrial*
 Pembangunan infrastruktur kabel serat optik/
Construction of fiber optic cable
 - Dasar laut/*Submarine*
 - Darat/*Terrestrial*
 Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/
Fiber optic cable system maintenance and manage services

31. REVENUES

	2025	2024
Penjualan sistem kabel serat optik/ <i>Sales of fiber optic cable system</i>		
- Dasar laut/ <i>Submarine</i>	499.745.963.755	269.022.974.854
- Darat/ <i>Terrestrial</i>	41.307.764.200	22.391.208.382
Pembangunan infrastruktur kabel serat optik/ <i>Construction of fiber optic cable</i>		
- Dasar laut/ <i>Submarine</i>	21.762.270.400	--
- Darat/ <i>Terrestrial</i>	--	84.977.710.831
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/ <i>Fiber optic cable system maintenance and manage services</i>	187.401.962.091	179.993.469.798
Jumlah/Total	750.217.960.446	556.385.363.865

Rincian pendapatan konstruksi infrastruktur sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of revenue from the construction of fiber optic cable system infrastructure by customer are as follows:

	2025	2024
Pihak berelasi:/Related party:		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	21.762.270.400	43.546.702.700
Pihak ketiga:/Third party:		
PT Palapa Ring Barat	--	41.431.008.131
Jumlah/Total	21.762.270.400	84.977.710.831

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (lanjutan)

31. REVENUES (continued)

Rincian pendapatan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of revenue from the sale of fiber optic cable systems by customer are as

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi:/Related party:		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	47.840.500.000	29.974.929.038
Pihak ketiga:/Third parties:		
PT Pusat Fiber Indonesia	199.951.826.000	--
PT Remala Abadi	156.676.752.000	--
PT Mega Akses Persada	41.204.443.855	51.241.625.312
PT Solnet Indonesia	32.683.760.000	--
PT Iforte Solusi Infotek	22.857.397.500	35.348.355.000
PT Trans Indonesia Superkoridor	13.955.510.600	6.189.209.200
PT Aplikanusa Lintasarta	10.878.700.000	6.980.700.000
PT Parsaoran Global Datatrans	10.000.000.000	83.160.000.000
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	3.021.638.000	--
PT Medinusa Permana	1.083.200.000	--
PT Sumber Data Indonesia	--	3.000.000.000
PT Supra Primatama Nusantara	--	75.000.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	900.000.000	519.364.686
Jumlah/Total	<u>541.053.727.955</u>	<u>291.414.183.236</u>

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel fiber optik berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Details of revenue from maintenance and management of fiber optic cable systems by customer are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi:/Related party:		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	29.588.207.441	24.005.827.653
Pihak ketiga:/Third parties:		
PT Mega Akses Persada	24.926.142.428	22.753.012.848
PT Palapa Ring Barat	23.638.580.004	23.478.541.662
PT Link Net Tbk	18.401.300.010	16.181.960.010
PT Indosat Tbk	15.546.284.915	15.019.270.892
PT Parsaoran Global Datatrans	15.417.800.000	11.149.250.004
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	9.307.202.404	4.699.510.869
PT Supra Primatama Nusantara	8.500.041.673	4.831.000.004
PT XL Axiata Tbk	7.780.041.668	9.242.900.004
PT Iforte Solusi Infotek	6.518.177.604	6.824.177.603
Telekom Malaysia Berhad	5.707.399.025	5.476.221.847
PT Global Inti Corporatama	4.766.532.199	3.459.193.131
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	4.588.879.996	4.029.879.996
PT Trans Indonesia Superkoridor	4.510.735.600	3.945.000.000
Vocus Pty. Ltd.	2.717.505.000	2.876.010.450
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	--	12.231.852.701
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	--	6.437.027.724
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 1 Miliar)/ Others (below Rp 1 Billion each)	4.287.132.124	2.152.832.400
Jumlah/Total	<u>187.401.962.091</u>	<u>179.993.469.798</u>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	2025	2024
Biaya pokok penjualan sistem kabel serat optik/ <i>Cost of sales for fiber optic calbe system</i>		
- Dasar laut/ <i>Submarine</i>	245.046.090.667	138.809.808.062
- Darat/ <i>Terrestrial</i>	24.528.746.249	3.701.329.450
Biaya pembangunan infrastruktur sistem kabel serat optik/ <i>Fiber optic cable system infrastructure construction</i>		
- Dasar laut/ <i>Submarine</i>	19.646.650.000	--
- Darat/ <i>Terrestrial</i>	--	55.158.325.850
Biaya pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik/ <i>Cost of fiber optic cable system maintenance and manage services</i>	83.571.948.117	76.510.647.319
Jumlah/Total	372.793.435.033	274.180.110.681

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	2025	2024
Biaya karyawan/ <i>Employee expenses</i>	57.546.745.279	50.483.191.781
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)/ <i>Depreciation and amortization (Note 14 and 16)</i>	17.086.849.080	15.266.751.463
Jasa profesional/ <i>Professional fees</i>	15.416.541.043	9.056.296.978
Asuransi/ <i>Insurance</i>	6.131.929.057	4.666.596.473
Transportasi dan perjalanan dinas/ <i>Transportation and bussines travel</i>	5.773.816.418	2.736.319.845
Imbalan pascakerja (Catatan 24)/ <i>Employe benefit (Note 24)</i>	2.726.397.107	2.542.921.532
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)/ <i>Depreciation right of use assets (Note 15)</i>	2.716.699.329	2.721.124.092
Utilitas/ <i>Utilities</i>	1.949.567.241	1.308.389.567
Perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Repair and maintenance</i>	1.870.246.485	1.891.992.703
Biaya kantor/ <i>Office expenses</i>	1.164.748.961	779.699.304
Sewa/ <i>Rent</i>	929.315.913	845.198.702
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	747.656.043	742.040.005
Biaya entertain/ <i>Entertainment</i>	224.786.000	242.408.462
Jumlah/Total	114.285.297.956	93.282.930.907

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	2025	2024
Beban bunga/ <i>Interest expenses:</i>		
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank/ <i>Loan from non-bank financial institution</i>	40.530.624.247	41.725.695.165
Obligasi/ <i>Bonds</i>	12.180.000.000	12.180.000.001
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	9.246.603.489	9.392.089.143
Liabilitas pembiayaan/ <i>Financing liabilities</i>	515.662.386	591.666.917
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	115.327.756	115.002.778
Provisi dan administrasi/ <i>Provision and administration</i>	1.979.250.000	935.250.000
Amortisasi biaya emisi obligasi/ <i>Bonds Issuance cost amortization</i>	274.730.448	282.198.840
Jumlah/Total	64.842.198.326	65.221.902.844

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2025	2024
<u>Pendapatan lain-lain:/Other income:</u>		
Pemulihan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)/Recovery of impairment losses - gross amount due from customers (Note 8)	6.918.751.524	3.512.246.598
Pendapatan bunga dari piutang lain-lain/ Interest income from other receivables	5.989.433.977	7.421.368.405
Bunga bank/Bank interest	4.117.476.691	3.820.523.591
Pemulihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 9)/ Recovery of impairment losses on other receivables (Note 9)	61.083.282	--
Laba pelepasan aset tetap/Gain on fixed asset disposal	2.181.000	--
Lain-lain/Others	49.804.602	307.639.991
	17.138.731.076	15.061.778.585
<u>Beban lain-lain:/Other expenses:</u>		
Penghapusan piutang lain-lain/Write off other receivables	30.656.855.642	--
Pajak lainnya/Other taxes	7.942.892.674	3.887.908.241
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 9)/ Impairment allowance of other receivables (Note 9)	6.568.091.913	3.934.890.774
Biaya administrasi efek/Securities administrative expenses	3.124.066.667	2.799.527.500
Penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 8)/ Impairment of gross amount due from customer (Note 8)	2.300.315.035	7.527.248.484
Administrasi bank/Bank administration	364.023.388	816.756.201
Rugi pelepasan aset tetap/Loss on fixed asset disposal	--	16.893.931
Lain-lain/Others	--	43.952.870
	50.956.245.319	19.027.178.001
Jumlah, neto/ Total, net	(33.817.514.243)	(3.965.399.416)

Pendapatan lain-lain – lainnya terdiri dari pendapatan atau keuntungan yang tidak dapat dikategorikan sebagai pendapatan usaha Grup, diantaranya pendapatan sewa, penyesuaian liabilitas dan keuntungan lainnya.

Other income – others consist of income or gains that cannot be classified as the Group's operating revenue, including rental income, liability adjustments and other gains.

Beban Lain-lain – lainnya merupakan biaya-biaya yang tidak termasuk dalam kategori beban usaha utama Grup dan nilainya tidak material antara lain bea masuk, biaya angkut dan biaya support material atau peralatan yang bernilai rendah.

Other expenses – others represent costs that are not included in the Group's main operating expenses and are immaterial in amount, such as import duties, freight charges, and support costs for low-value materials or equipment.

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 56,53% saham Perusahaan.

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 56.53% of the Company's shares.

Entitas induk utama Group yaitu PT Bahtera Bintang Nusantara secara tidak langsung melalui kepemilikan saham 88,7% pada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

The ultimate parent of the Group is PT Bahtera Bintang Nusantara indirectly through share ownership of 88.7% in PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.d untuk rincian entitas anak.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.d for details of the Company's subsidiaries.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bahtera Bintang Nusantara	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha/ Revenue, Trades Receivables, Cost of Revenues and Trades Payable
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ Compensation, Remuneration, and Loans

Saldo transaksi kepada pihak berelasi pada dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The balances of transactions with related parties as of and for the period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
<u>Piutang usaha (Catatan 7)/Account receivables (Notes 7)</u> PT Mora Telematika Indonesia Tbk	4.668.964.025	17.192.076.565
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ As a percentage of total consolidated assets	0,20%	0,83%
<u>Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 8)/ Gross amount due from customers (Note 8)</u> PT Mora Telematika Indonesia Tbk	67.569.629.230	11.310.379.352
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ As a percentage of total consolidated assets	2,82%	0,55%
<u>Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 10)/ Advances and prepayments (Notes 10)</u> Cornerstone Offshore Pte Ltd	--	3.622.653.459
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ As a percentage of total consolidated assets	0,00%	0,17%

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2025	2024
<u>Piutang lain-lain (Catatan 9)/Other receivables (Notes 9)</u>		
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	23.958.835.145	22.751.494.568
PT Bahtera Bintang Nusantara	6.185.755.909	84.225.958.267
Terawave Pte. Ltd.	4.095.943.433	35.468.142.179
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	--	484.860.000
Jumlah/Total	34.240.534.487	142.930.455.014
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ As a percentage of total consolidated assets	1,43%	6,90%
<u>Utang usaha (Catatan 18)/Trade payables (Notes 18)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	4.557.034.796	3.772.467.138
PT Gema Lintas Benua	1.041.647.199	9.678.870.204
Jumlah/Total	5.598.681.995	13.451.337.342
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ As a percentage of total consolidated liabilities	0,46%	1,29%
<u>Akrual (Catatan 22)/Accruals (Notes 22)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	231.524.564.625	727.407.725
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ As a percentage of total consolidated liabilities	18,89%	0,07%
<u>Liabilitas kontrak (Catatan 23)/Contract liabilities (Notes 23)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	49.493.361.357	49.377.761.358
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian/ As a percentage of total consolidated liabilities	4,04%	4,74%
<u>Pendapatan (Catatan 31)/Revenue (Notes 31)</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	99.190.977.841	53.980.756.691
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian/ As a percentage of consolidated revenues	13,22%	9,70%
Saldo dan transaksi dengan PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") merupakan transaksi konstruksi dan penjualan kabel serat optik beserta jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel fiber optik.		
Transaksi pendapatan dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga		
Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:		
	2025	2024
Remunerasi/Remuneration	9.620.000.000	9.620.000.000

The balances and transactions with PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") represent construction and fiber optic cable sales transactions, as well as fiber optic cable system management and maintenance services.

Revenue transactions with related parties are conducted under terms and conditions like those applied to transactions with third parties.

Compensation paid or payable to key management personnel for employee services is as

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risk Management Policy (continued)

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;
- All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.

(i) Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

Financial assets that cause the business Group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business Group. Business Groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

Financial Asset Credit Quality

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or nonimpaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

	2025			Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due To			
		0-90 Hari/ 0-90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	255.498.052.815	--	--	255.498.052.815	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	27.000.000.000	--	--	27.000.000.000	Short term investment
Aset yang dibatasi penggunaannya	1.757.466.551	--	--	1.757.466.551	Restricted assets
Piutang usaha	--	33.645.140.577	405.191.500	34.050.332.077	Accounts receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	97.486.153.281	395.906.225.352	493.392.378.633	Gross amount due from customer
Piutang lain-lain	45.996.928.966	--	543.889.012	46.540.817.978	Other receivables
Jumlah	330.252.448.332	131.131.293.858	396.855.305.864	858.239.048.054	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Policy (continued)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Credit Risk (continued)

	2024			Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	Jatuh tempo/ Due to			
		0-90 Hari/ 0-90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	99.159.080.980	--	--	99.159.080.980	Cash and cash equivalents
Aset yang dibatasi penggunaannya	2.003.487.382	--	--	2.003.487.382	Restricted assets
Piutang usaha	--	55.476.762.840	18.172.158.841	73.648.921.681	Accounts receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	65.400.596.555	254.390.922.439	319.791.518.994	Gross amount due from customer
Piutang lain-lain	116.101.047.172	--	38.732.160.453	154.833.207.625	Other receivables
Jumlah	217.263.615.534	120.877.359.395	311.295.241.733	649.436.216.662	Total

(ii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short term income is insufficient to cover short term outcome.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyses the details of financial liabilities based on maturity:

	2025			Jumlah/ Total	
	Akan jatuh tempo/ Maturities				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	21.069.255.986	--	--	21.069.255.986	Accounts payable
Akrual	273.694.065.230	--	--	273.694.065.230	Accruals
Liabilitas kontrak	108.280.892.455	--	--	108.280.892.455	Contract liabilities
Liabilitas sewa	1.180.000.000	--	--	1.180.000.000	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	1.927.207.373	2.143.890.709	--	4.071.098.082	Financing liabilities
Pinjaman bank	58.128.264.858	177.586.652.596	--	235.714.917.454	Bank loans
Utang obligasi	167.999.788.484	--	--	167.999.788.484	Bonds payable
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	249.097.308.400	145.250.000.000	--	394.347.308.400	Loan to non-bank financial institution
Jumlah	881.376.782.786	324.980.543.305	--	1.206.357.326.091	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Policy (continued)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (continued)

	2024			Jumlah/ Total	
	Akan jatuh tempo/ Maturities				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	88.411.103.887	--	--	88.411.103.887	Accounts payable
Akrual	61.490.436.434	--	--	61.490.436.434	Accruals
Liabilitas kontrak	17.334.721.368	49.377.761.358	--	66.712.482.726	Contract liabilities
Liabilitas sewa	1.416.000.000	--	--	1.416.000.000	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	2.137.208.265	4.110.206.731	--	6.247.414.996	Financing liabilities
Pinjaman bank	34.396.422.705	92.337.820.421	--	126.734.243.126	Bank loans
Utang obligasi	167.725.058.036	--	--	167.725.058.036	Bonds payable
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	84.985.605.000	415.000.000.000	--	499.985.605.000	Loan from non-bank financial institution
Jumlah	195.667.536.898	813.536.451.546	--	1.018.722.344.205	Total

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

(iii) Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	255.498.052.815	255.498.052.815	99.159.080.980	99.159.080.980
Aset yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted assets</i>	1.757.466.551	1.757.466.551	2.003.487.382	2.003.487.382
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term Investment</i>	112.000.000.000	112.000.000.000	--	--
Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i>	34.050.332.077	34.050.332.077	73.648.921.681	73.648.921.681
Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>	497.673.887.563	493.392.378.633	328.691.464.413	319.791.518.994
Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>	64.515.407.008	46.540.817.978	172.410.253.061	154.833.207.625
Jumlah/Total	965.495.146.014	943.239.048.054	675.913.207.517	649.436.216.662

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instrument (continued)

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instrument (continued)

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/Accounts payable	21.069.255.986	21.069.255.986	88.411.103.887	88.411.103.887
Akrual/Accruals	273.694.065.230	273.694.065.230	61.490.436.434	61.490.436.434
Liabilitas kontrak/Contract liabilities	108.280.892.455	108.280.892.455	66.712.482.726	66.712.482.726
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1.180.000.000	1.180.000.000	1.416.000.000	1.416.000.000
Liabilitas pembiayaan/ Financing payables	4.071.098.082	4.071.098.082	6.247.414.996	6.247.414.996
Pinjaman bank/Bank loan	235.714.917.454	235.714.917.454	126.734.243.126	126.734.243.126
Utang obligasi/Bonds payable	167.999.788.484	167.999.788.484	167.725.058.036	167.725.058.036
Pinjaman kepada lembaga non-bank/Loan from non-bank financial institution	394.347.308.400	394.347.308.400	499.985.605.000	499.985.605.000
Jumlah/Total	1.206.357.326.091	1.206.357.326.091	1.018.722.344.205	1.018.722.344.205

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Aplikanusa Lintasarta 8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintang & Batam Center / Provide lease fiber optic core cable Inner Bintang & Batam Center	10 Tahun/ Years	Rp17.892.000.000
9 November 2019/ November 9, 2019	Sewa Ruang Kolokasi untuk kabel fiber optik core Inner Bintang & Batam Center Site Tj Uban / Collocation Rental for fiber optic core cable Inner Bintang & Batam Center Site Tj Uban	10 Tahun/ Years	Rp210.000.000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Jakarta-Bandung/ Provide lease fiber optic core cable UJB Jakarta-Bandung	1 Tahun/ Year	Rp636.000.000
17 Maret 2021/ March 17, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Bandung-Ciamis-Semarang/ Provide lease fiber optic core cable UJB Bandung-Ciamis-Semarang	1 Tahun/ Year	Rp834.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ Year	Rp835.500.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ Year	Rp822.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya	1 Tahun/ Year	Rp864.000.000
8 Agustus 2024/ August 8, 2024	Penyediaan sewa kabel fiber optik core Batam-Singapura/ Provide lease fiber optic core cable Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp4.800.000.000
17 Desember 2024/ December 31, 2024	Penyediaan sewa kabel fiber optik core Tj Bemban- Batam Center STO Telkom/ Provide of fiber optic core cable lease for the Tanjung Bemban – Batam Center Telkom STO.	15 Tahun/ Years	Rp288.000.000
PT Global Inti Corporatama 27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	USD216.258
10 Oktober 2024/ October 10, 2024	Pusat Operasi Jaringan SitePesaren Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center SitePesaren Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	1 Tahun/ Year	Rp192.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ June 28, 2016	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ <i>Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year)</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.605.440.000
13 Desember 2019/ December 13, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System</i>	10 Tahun/ Years	Rp1.100.000.000
20 Januari 2020/ January 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System</i>	15 Tahun/ Years	Rp300.000.000
7 Februari 2020/ February 7, 2020	Pemeliharaan Inland Batam/ <i>Maintenance Inland Batam</i>	10 Tahun/ Years	Rp12.000.000
5 Juni 2020/ June 5, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ <i>Network Operating Center Surabaya-Denpasar</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.500.000.000
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Jayabaya core/ <i>Provide Fiber Optic Core Jayabaya cable</i>	15 Tahun/Years	Rp89.020.807.000
28 Juni 2022/ June 28, 2022	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Jayabaya core/ <i>Maintenance and Repair Jayabaya core</i>	15 Tahun/ Years	Rp900.000.000
31 Oktober 2022/ October 31, 2022	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Ultimate Java Backbone Lastmile/ <i>Maintenance and Repair Ultimate Java Backbone Lastmile</i>	5 Tahun/ Years	Rp86.737.596
28 November 2022/ November 28, 2022	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating Center Jakarta-Surabaya</i>	15 Tahun/ Years	Rp798.000.000
20 Desember 2022/ December 20, 2022	Perjanjian atas 2 Core Fiber Optik pada Sistem Jaringan Telekomunikasi Kabel Laut Jakarta - Singapura/ <i>Provide fiber optic 2 core cable Telecommunication Network Jakarta - Singapore</i>	15 Tahun/Years	Rp150.675.000.000
15 Januari 2024/ January 15, 2024	Collocation Batam – Singapore Shelter Tj. Pinggir & Tj. Bemban/ <i>Collocation Batam – Singapore Shelter Tj. Pinggir & Tj. Bemban</i>	10 Tahun/ Years	Rp225.000.000
21 Maret 2024/ March 21, 2024	Relokasi UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Jogja/ <i>Relocation of UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Yogyakarta</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp203.000.000
21 Maret 2024/ March 21, 2024	Relokasi UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Jogja/ <i>Relocation of UJB Site Bojonegoro-Lamongan & Wates-Yogyakarta</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp290.000.000
8 Mei 2024/ May 8, 2024	<i>Pulling Cable Semper Barat - NTT</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp15.000.000
8 Mei 2024/ May 8, 2024	Pemetikan Lastmile POP Subang - POP Purwakarta/ <i>Lastmile Picking POP Subang - POP Purwakarta</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp30.000.000
15 Juni 2024/ June 15, 2024	Pemetikan Segment POP Purwokerto to POP Banyumas/ <i>Segment Picking from POP Purwokerto to POP Banyumas</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp15.000.000
15 Juni 2024/ June 15, 2024	Pemetikan Segment POP Indramayu to POP Cirebon/ <i>Segment Picking POP Indramayu to POP Cirebon</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp15.000.000
3 September 2024/ September 3, 2024	Pemetikan POP Probolinggo to POP Pasuruan/ <i>Picking from POP Probolinggo to POP Pasuruan</i>	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp15.000.000
PT Indosat Tbk			
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.441.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating-Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.200.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.644.800.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)			
1 Maret 2019/ March 1, 2019	Penarikan Kabel Pathcord & Sewa Shaft Try Cable Optic Site Ancol/ Pathcord Cable Pulling & Shaft Rental Try Cable Optic Site Ancol	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp30.000.000
24 Juni 2021/ June 24, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair of the-Jakarta-Surabaya Submarine Cable-Communication System	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp5.738.688.000
21 Desember 2023/ December 21, 2023	Pusat Operasi Jaringan Dumai Medan/ Network Operating-Center Dumai Medan	1 Tahun/ Year	Rp240.000.000
21 Desember 2023/ December 21, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Dumai Medan/ Maintenance and Repair Dumai Meda Cable System	15 Tahun/ Years	Rp2.597.580.000
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/ Year	USD 11.545
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data			
30 Juli 2021/ July 30, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ Maintenance and Repair of Ultimate Java Backbone Cable System	15 Tahun/ Years	Rp700.000.000
12 November 2021/ November 12, 2021	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone Kabel Sistem/ Collocation Site Ultimate Java Backbone Cable System	15 Tahun/ Years	Rp4.031.880.000
PT Link Net Tbk			
14 Juli 2016/ July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp5.000.000.000
14 Juli 2016/ July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	USD320.000
30 Mei 2017/ May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	15 Tahun/ Years	Rp1.400.000.000
28 Februari 2018/ February 28,2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone/ Network Operating Center Ultimate Java Backbone	15 Tahun/ Years	Rp5.220.000.000
28 Maret 2019/ March 28,2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Maintenance Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp320.000,000
18 Juli 2019/ July 18,2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ Network Operating - Center Surabaya Denpasar Cable System	15 Tahun/ Years	Rp1,075,800,000
PT Medianusa Permana			
15 Agustus 2024/August 15, 2024	Purchase Order New Link IP Transit dan Metro E	6 Bulan/ Months	Rp240.000.000
15 Januari 2025/January 15, 2025	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara Indefeasible Right of Use (IRU) untuk Jaringan Telekomunikasi Inland Batam (Tanjung Memban – BTC)/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cables under an Indefeasible Right of Use (IRU) for the Inland Batam Telecommunications Network (Tanjung Memban – BTC)	15 Tahun/ Years	Rp603.200.000
11 Agustus 2025/ August 11, 2025	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Batam (Tanjung Memban - BTC)/ Maintenance and Repair FO Core Batam Inland Telecommunication Network (Tanjung Memban - BTC)	1 Tahun/ Year	Rp24.128.000
PT Mega Akses Persada			
7 Februari 2017/ February 7, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System	15 Tahun/ Years	Rp640.000.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System	15 Tahun/ Years	Rp2.698.400.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mega Akses Persada (lanjutan/continued)			
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System	15 Tahun/ Years	Rp1.214.280.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System	15 Tahun/ Years	Rp3.507.920.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai/ Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System	15 Tahun/ Years	Rp674.600.000
24 April 2018/ April 24, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore 31 Rack/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore 31 Rack	15 Tahun/ Years	Rp3.811.000.000
20 Maret 2019/ March 20, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp2.328.000.000
9 Juli 2020/ July 9, 2020	Pemeliharaan Inland Medan/ Maintenance Inland Medan	15 Tahun/ Years	Rp132.996.640
9 Juli 2020/ July 9, 2020	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System	15 Tahun/ Years	Rp984.000.000
22 Desember 2022/ December 22, 2022	Pengadaan FO Sistem Kabel Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta - Singapura/ Provide FO cable systems in Telecommunications Networks Jakarta - Singapore	15 Tahun/ Years	USD 13.000.000
30 Mei 2023/ May 30, 2023	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam, Inner Bintan, dan Inland East Java/ Inner Batam, Inner Bintan, dan Inland East Java Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	USD 100.000,00
8 September 2023/ September 8, 2023	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	15 Tahun/ Years	Rp6.296.400.000
26 Februari 2024/ February 26, 2024	Restorasi Pasuli KM 4.5 dari Sungsang/ KM 48.9 dari Muntok/ Restoration Pasuli KM 4.5 dari Sungsang/ KM 48.9 dari Muntok	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp775.000.000
27 Februari 2024/ February 27, 2024	Pemeliharaan Inner Batam-Inner Bintan- East Java/ Maintenance Inner Batam-Inner Bintan- East Java	15 Tahun/ Years	Rp141.000.000
3 Juni 2024/ June 3, 2024	Pemeliharaan Inland Medan/ Maintenance Inland Medan	15 Tahun/ Years	Rp42.721.280
12 September 2024/September 12, 2024	Pemeliharaan Tj Pakis, Pantai Cahaya, Kapetakan, Banyu Urip/ Maintenance Inland Tj Pakis, Pantai Cahaya, Kapetakan, Banyu Urip	15 Tahun/ Years	Rp384.000.000
12 September 2024/ September 12, 2024	Pemeliharaan Kabel Darat Banyu Urip, Surabaya - Lamongan/ Maintenance Inland Banyu Urip, Surabaya - Lamongan	15 Tahun/ Years	Rp345.192.000
26 Maret 2025/ March 26, 2025	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Palembang-Sungai Liat/ Maintenance and Repair of the Palembang-Sungai Liat Submarine Cable	1 Tahun/ Year	Rp1.875.000.000
26 Maret 2025/ March 26, 2025	Sistem Kabel Serat Optik Darat Tanjung Pakis - Ancol/ Tanjung Pakis - Ancol Fiber Optic Inland Cable System	15 Tahun/ Years	Rp3.250.000.000
PT Mora Telematika Indonesia Tbk			
24 Juli 2014/ July 24, 2014	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System	15 Tahun/ Years	Rp4.000.000.000
9 Februari 2016/ February 9, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp8.517.000.000
3 Oktober 2017/ October 3, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System	15 Tahun/ Years	Rp663,336,000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/continued)			
3 Oktober 2017/ <i>October 3, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp567.000.000
26 Oktober 2017/ <i>October 26, 2017</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 Tahun/ Years	Rp2.962.077.300
22 Juni 2018/ <i>June 22, 2018</i>	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp102.011.143.002
22 Juni 2018/ <i>June 22, 2018</i>	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp101.975.000.000
7 Februari 2019/ <i>February 7, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ <i>Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp5.746.241.757
22 Maret 2019/ <i>March 22, 2019</i>	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan/ <i>Dumai - Medan fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp99.344.000.000
2 Agustus 2019/ <i>August 2, 2019</i>	Project Inlan Sape Ende, OSP Service 5 Segment/ <i>Inland Sape Ende, OSP Services 5 Segments</i>	Satu kali biaya/ <i>One-time charges</i>	Rp24.706.409.000
1 November 2019/ <i>November 1, 2019</i>	Pusat Operasi Jaringan Dumai-Medan/ <i>Network Operating - Center Dumai-Medan</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.056.000.000
8 Mei 2020/ <i>May 8, 2020</i>	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan/ <i>Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.000.000.000
7 Juli 2020/ <i>July 7, 2020</i>	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.184.400.000
26 Agustus 2020/ <i>26 August, 2020</i>	Pemeliharaan Jakarta - Surabaya/ <i>Maintenance Jakarta - Surabaya</i>	15 Tahun/ Years	Rp6.278.612.938
18 Agustus 2021/ <i>August 18, 2021</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Surabaya</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.366.000.000
3 Oktober 2017/ <i>October 3, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp567.000.000
26 Oktober 2017/ <i>October 26, 2017</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	15 Tahun/ Years	Rp2.962.077.300
22 Juni 2018/ <i>June 22, 2018</i>	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp102.011.143.002
22 Juni 2018/ <i>June 22, 2018</i>	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ <i>Surabaya - Jakarta fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp101.975.000.000
7 Februari 2019/ <i>February 7, 2019</i>	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ <i>Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp5.746.241.757
22 Maret 2019/ <i>March 22, 2019</i>	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan/ <i>Dumai - Medan fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ Years	Rp99.344.000.000
2 Agustus 2019/ <i>August 2, 2019</i>	Project Inlan Sape Ende, OSP Service 5 Segment/ <i>Inland Sape Ende, OSP Services 5 Segments</i>	Satu kali biaya/ <i>One-time charges</i>	Rp24.706.409.000
1 November 2019/ <i>November 1, 2019</i>	Pusat Operasi Jaringan Dumai-Medan/ <i>Network Operating - Center Dumai-Medan</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.056.000.000
8 Mei 2020/ <i>May 8, 2020</i>	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan/ <i>Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.000.000.000
7 Juli 2020/ <i>July 7, 2020</i>	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.184.400.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (lanjutan/continued)			
26 Agustus 2020/ 26 August, 2020	Pemeliharaan Jakarta - Surabaya/ Maintenance Jakarta - Surabaya	15 Tahun/ Years	Rp6.278.612.938
18 Agustus 2021/ August 18, 2021	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya/ Network Operating - Center Jakarta-Surabaya	15 Tahun/ Years	Rp3.366.000.000
16 Januari 2024/ January 16, 2024	Sistem kabel serat optik Pasuruan-Probolinggo/ Pasuruan- Probolinggo fiber optic cable system	15 Tahun/ Years	Rp856.200.000
1 April 2024/ April 1, 2024	Pemeliharaan Sistem Kabel Ultimate Java Backbone Sukabumi, Subang, Sumedang, Purwokerto/ Maintenance Ultimate Java Backbone Sukabumi, Subang, Sumedang, Purwokerto Cable System	1 Tahun/ Year	Rp156.000.000
4 April 2024/ April 4, 2024	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya, Tj.Pakis, Cirebon, Kendal, Banyu Urip/ Network Operaction Cable System Jakarta-Surabaya, Tj.Pakis, Cirebon, Kendal, Banyu Urip	1 Tahun/ Year	Rp720.000.000
7 May 2024/ May 7, 2024	Sistem kabel serat optik Probolinggo - Banyuwangi -Genteng/ Probolinggo - Banyuwangi - Genteng fiber optic cable system	15 Tahun/ Years	Rp1.552.200.000
3 Oktober 2024/ October 3, 2024	Out Side Plant Inland Jambi-Pekanbaru	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp49.979.000.000
30 October 2024/ October 30, 2024	Restorasi Batam Dumai Medan KM 29.9 TJ Pinggir & KM 1.4 DUMAI 2024/ Batam Dumai Medan Restoration KM 29.9 TJ Pinggir & KM 1.4DUMAI 2024	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp4.100.000.000
2 Januari 2025/ January 2, 2025	Sistem kabel serat optik Pasuruan - Denpasar dan kabel laut segmen ODC Muncar - ODC Negara/ Pasuruan -Denpasar fiber optic cable system and Submarine Cable segment ODC Muncar - ODC Negara	15 Tahun/ Years	Rp4.172.600.000
19 February 2025/ February 19, 2025	Pemeliharaan Sewa Shaft Kabel di TJ Uban / Maintenance Cable Shaft Tj.Uban	1 Tahun/ Year	Rp27.000.000
23 Maret 2025/ March 23, 2025	Pemeliharaan Batam Bintan/ Maintenance Batam Bintan	1 Tahun/ Year	Rp18.000.000
23 Maret 2025/ March 23, 2025	Pemeliharaan Sewa Shaft Kabel di TJ Uban 2U Batam Bintan/ Maintenance Cable Shaft Tj.Uban 2U Batam Bintan	1 Tahun/ Year	Rp6.000.000
21 April 2025/ April 21, 2025	Sewa Gudang Ultraco untuk Rising 8/ Ultraco Warehouse Rent for Rising 8	1 Tahun/ Year	Rp260.000.000
29 Mei 2025/ May 29, 2025	Tambahan Pusat Operasi Jaringan Ancol/ Add Network Operating - Center Ancol	1 Tahun/ Year	Rp138.000.000
14 Juni 2025/ June 14, 2025	Pusat Operasi Jaringan Ancol/ Network Operating - Center Ancol	1 Tahun/ Year	Rp78.000.000
8 September 2025/ September 8, 2025	Pembelian 2 Pair Kabel Batam - Singapore/ Provide 2 cables Batam - Singapore	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp44.550.000.000
27 September 2025/ September 27, 2025	Sewa Shaft Cable PT Mitra Lintas Multimedia Bangka/ Rent Shaft Cable PT Mitra Lintas Multimedia Bangka	1 Tahun/ Year	Rp3.000.000
9 Oktober 2025/ October 9, 2025	Crossconnect laying pathcore Sungailiat	1 Tahun/ Year	Rp6.000.000
21 Oktober 2025/ October 21, 2025	Kabel Submarine Denpasar - Mandalika/ Denpasar - Mandalika Submarine cabyle	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp54.405.676.000
1 November 2025/ November 1, 2025	Pemeliharaan Inland Batam / Maintenance Inland Batam	15 Tahun/ Years	Rp13,000,000
1 November 2025/ November 1, 2025	Pembelian 2 Pair Kabel Submarine MIC-2/ Provide 2 Pairs Cables Submarine MIC	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp28.770.729.038

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT NAP Info Lintas Nusa 28 Februari 2025/ February 28, 2025	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ Maintenance NAP Info	3 tahun/ Years	Rp1.200.000.000
PT Palapa Ring Barat 12 Juni 2024/ June 12, 2024	Pekerjaan Perbaikan Shore-end Site Singkawang/ Shore-end Improvement Singkawang Site	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp7.855.887.000
12 Juni 2024/ June 12, 2024	Pekerjaan Perbaikan Shore-end Site Daik Lingga/ Shore-end Improvement Daik Lingga Site	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp5.695.980.000
12 Juni 2024/ June 12, 2024	Pekerjaan Perbaikan Shore-end Site Ranai/ Shore-end Improvement Ranai Site	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp36.971.840.000
19 November 2024/ November 19, 2024	Pemeliharaan Palapa Ring Barat/ Maintenance Palapa Ring Barat	5 Tahun/ Years	Rp23.600.000.000
PT Parsaoran Global Datatrans 20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel 2 Core Ultimate Java Backbone & 2 Core Surabaya Denpasar/ Maintenance and Repair 2 Core Ultimate Java Backbone & 2 Core Surabaya Denpasar Cable System	5 Tahun/ Years	Rp1.750.000.000
17 September 2020/ September 23, 2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Surabaya Denpasar / Network Operating - Center Surabaya Denpasar Cable System	1 Tahun/ Year	Rp360.000.000
25 April 2022/ April 25, 2022	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp3.190.000.000
25 April 2022/ April 25, 2022	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Dumai Medan/ Maintenance and Repair Dumai Medan Cable System	1 Tahun/ Year	Rp2.160.000.000
8 Februari 2023/ February 8, 2023	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp2.509.400.000
13 Februari 2024/ February 13, 2024	Pusat Operasi Jaringan Batam-Dumai-Medan/ Network Operating - Center Batam-Dumai-Medan	15 Tahun/ Years	Rp675.000.000
27 Februari 2024/ February 27, 2024	Sewa Shaft kabel Site POP Panipahan; Dumai/ Cable Shaft Rental Site POP Panipahan; Dumai	15 Tahun/ Years	Rp12.000.000
29 April 2024/ April 29, 2024	Penambahan penyediaan kabel fiber optik NDC Medan - Pantai Cermin / Additional Provide Fiber Optic Core Cable NDC Medan - Pantai Cermin	15 Tahun/ Years	Rp360.000.000
7 Mei 2024/ May 7, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Medan/ Maintenance and Repair Inner Medan Cable System	15 Tahun/ Years	Rp14.400.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Cable System	1 Tahun/ Year	Rp2.800.000.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pusat Operasi Jaringan Tanjung Pakis, Cirebon Kapetakan, Kendal, Banyu Urip Kabel Sistem/ Collocation Site Tanjung Pakis, Cirebon Kapetakan, Kendal, Banyu Urip Cable System	15 Tahun/ Years	Rp876.000.000
30 Mei 2024/ May 30, 2024	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp77.400.000.000
29 Mei 2024/ May 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam Bintan/ Maintenance and Repair Batam Bintan Cable System	1 Tahun/ Year	Rp200.000.000
30 Mei 2024/ May 30, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik Batam Bintan/ Provide Fiber Optic Core Cable Batam Bintan	15 Tahun/ Years	Rp5.400.000.000
16 Juli 2024/ July 16, 2024	Sewa Shaft kabel Site Pantai Cermin/ Cable Shaft Rental Site Pantai Cermin	15 Tahun/ Years	Rp3.000.000
4 September 2024/ September 4, 2024	Pusat Operasi Jaringan Jakarta - Surabaya/ Network Operating - Center Jakarta - Surabaya	15 Tahun/ Years	Rp1.588.500.000
24 Oktober 2024/ October 24, 2024	Crossconnect Shelter Ancol	15 Tahun/ Years	Rp15.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Parsaoran Global Datatrans (lanjutan/continued)			
8 Mei 2025/ May 8, 2025	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik BNCS 1 - Sungsang-Muntok/ Provide Fiber Optic Core Cable BNCS 1 - Sungsang - Muntok	15 Tahun/ Years	Rp9.000.000.000
8 Mei 2025/ May 8, 2025	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik BNCS 1 - Anyer-Kalianda/ Provide Fiber Optic Core Cable BNCS 1 - Anyer - Kalianda	6 Bulan/ Months	Rp1.000.000.000
PT Persada Data Multimedia			
23 Januari 2023/ January 23, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Ultimate Java Backbone - Lamongan/ Maintenance and Repair Ultimate Java Backbone - Lamongan	15 Tahun/ Years	Rp30.160.000
16 November 2023/ November 16, 2023	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Ultimate Java Backbone - Lamongan/ Provide fiber optic core cable Ultimate Java Backbone - Lamongan	15 Tahun/ Years	Rp754.000.000
11 Januari 2024/ January 11, 2024	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone - Lamongan dan Dharmala/ Network Operating - Center Ultimate Java Backbone - Lamongan and Dharmala	1 Tahun/ Year	Rp33.000.000
PT Pusat Fiber Indonesia			
2 Mei 2025/ May 2, 2025	Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Batam - Singapore Secara IRU/ Provision of Fiber Optic Core in the Batam - Singapore Telecommunications Network under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp39.600.000.000
2 Mei 2025/ May 2, 2025	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Batam Submarine Cable System (RISING8) secara IRU/ Provision of Fiber Optic Core in the Jakarta-Batam Submarine Cable Telecommunications System (RISING8) under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp202.950.000.000
2 Oktober 2025/ October 2, 2025	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp956.726.000
2 Oktober 2025/ October 2, 2025	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pakis - Cyber/ Tanjung Pakis - Cyber Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp1.500.000.000
PT Remala Abadi			
18 Juni 2025/ June 18, 2025	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta - Batam Submarine Cable System Secara IRU/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core in the Jakarta - Batam Submarine Cable Telecommunications System under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	USD12.000.000
PT Solnet Indonesia			
18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ Inland Bintan Fiber Optic Cable System	15 Tahun/ Years	Rp600.000.000
7 Oktober 2019/ October 7, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network	15 Tahun/ Years	Rp30.000.000
4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System	15 Tahun/ Years	Rp136.000.000
25 Februari 2025/ February 25, 2025	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp10.020.000.000
25 Februari 2025/ February 25, 2025	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp21.673.760.000
25 Februari 2025/ February 25, 2025	Amandemen I terhadap Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik Core Secara IRU/ First Amendment to the Agreement on the Provision of Fiber Optic Core Cable under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp3.960.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Sumber Data Indonesia			
23 April 2024/ April 23, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam-Bintan/ <i>Provide fiber optic core cable Batam-Bintan</i>	10 Tahun/ Years	Rp3.000.000.000
24 April 2024/ April 24, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Batam Center-Tj.Uban/ <i>Maintenance and Repair Batam Center-Tj.Uban</i>	15 Tahun/ Years	Rp150.000.000
14 Agustus 2024/ August 14, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis/ <i>Provide fiber optic core cable Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.200.000.000
PT Super Sistem Ultima			
14 Agustus 2024/ August 14, 2024	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis/ <i>Provide fiber optic core cable Jakarta-Surabaya-Tj.Pakis</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.200.000.000
PT Supra Primatama Nusantara			
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	Rp1.812.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	15 Tahun/ Years	USD180.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jawa-Bali/ <i>Maintenance and Repair Java - Bali Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp200.000.000
21 Juni 2024/ June 21, 2024	Cross Connect Kabel TJ Pinggir	1 Tahun/ Year	Rp13.500.000
20 Desember 2024/ December 20, 2024	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ <i>Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp75.000.000.000
28 April 2025/ April 28, 2025	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.200.000.000
8 Mei 2025/ May 8, 2025	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya Site Cirebon dan Kendal/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System Site Cirebon dan Kendal</i>	1 Tahun/ Year	Rp489.000.000
26 Mei 2025/ May 26, 2025	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Surabaya/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Surabaya Fiber Optic Cable System</i>	1 Tahun/ Year	Rp38.600.000
PT Surya Teknika Pratama			
16 November 2021/ November 16, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Batam/ <i>Maintenance and Repair Inner Batam Cable System</i>	3 tahun/ Years	Rp46.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk			
17 September 2020/ September 17, 2020	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ <i>Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban</i>	1 Tahun/ Year	Rp207.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ <i>Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System</i>	1 Tahun/ Year	Rp10.720.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ <i>Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System</i>	1 Tahun/ Year	Rp510.000.000
14 Juli 2023/ July 14, 2023	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ <i>Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban</i>	1 Tahun/ Year	Rp414.996.000
PT Telkom Infrastruktur Indonesia			
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pusat Operasi Jaringan Batam Bangka Jakarta Singapore Kabel Sistem/ <i>Collocation Site Batam Bangka Jakarta Singapore Cable System</i>	15 Tahun/ Years	Rp3.217.270.625

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak Contract Value
PT Telkom Infrastruktur Indonesia (lanjutan/continued)			
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System	15 Tahun/ Years	Rp7.467.334.875
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System	15 Tahun/ Years	Rp637.500.000
29 Juli 2024/ July 29, 2024	Crossconnect TJ Bemban	15 Tahun/ Years	Rp30.000.000
PT Trans Indonesia Superkoridor			
13 April 2023/ April 13, 2023	Sewa T-Line Lastmile POP TIS Salatiga dan Solo/ T-Line Lastmile Rent POP TIS Salatiga and Solo	1 Tahun/ Year	Rp21.000.000
28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair Jakarta-Surabaya Cable System	1 Tahun/ Year	Rp3.000.000.000
24 November 2023/ November 24, 2023	Sewa Shaft kabel Site POP TIS Lumajang/ Cable Shaft Rental Site POP TIS Lumajang	1 Tahun/ Year	Rp41.000.000
18 Januari 2024/ January 18, 2024	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Surabaya Kabel Sistem/ Collocation Site Jakarta-Surabaya Cable System	15 Tahun/ Years	Rp960.000.000
5 Juni 2024/ June 5, 2024	Pusat Operasi Jaringan dan Sewa Shaft kabel Site POP Gendingan, Madiun, Jombang dan Ngajuk/ Network Operating - Center and Cable Shaft Rental Site POP Gendingan, Madiun, Jombang dan Ngajuk	1 Tahun/ Year	Rp116.000.000
1 Mei 2025/ May 1 2025	Penyediaan kabel fiber optik core dalam Jaringan Telekomunikasi Backbone Jawa secara IRU/ Provision of Fiber Optic Core Cable in the Java Telecommunications Backbone Network under an IRU (Indefeasible Right of Use)	15 Tahun/ Years	Rp11.465.085.000
PT XL Axiata Tbk			
22 September 2017/ September 22, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	15 Tahun/ Years	Rp1.242.000.000
16 November 2020/ November 16, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System	15 Tahun/ Years	Rp3.240.000.000
30 Juli 2021/ July 30, 2021	Pemeliharaan dan Pencegahan Kabel Laut Sungailiat/ Maintenance Preventive Cable Submarine Sungailiat	1 Tahun/ Year	Rp1.875.000.000
31 Mei 2024/ May 31, 2024	Restorasi SKKL Kuala Tungkal – Sungai Liat KP 6.6/ Restoration Submarine Kuala Tungkal – Sungai Liat KP 6.6	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp1.560.000.000
12 Agustus 2024/ August 12, 2024	Pusat Operasi Jaringan Tj. Bemban/ Network Operating - Center Tj. Bemban	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp716.400.000
10 Oktober 2024/ October 10, 2024	Restorasi PASULI KM 4.5/ PASULI Restoration KM 4.5	Satu kali biaya/ One-time charges	Rp775.000.000
AARNet Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 18.244,40
APX Partners Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 24.977,32
Google Singapore Pte Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 36.488,81
Singapore Telecommunication Ltd			
1 April 2025/ 1 April 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 18.244,40
SubPartners Pty Ltd			
7 Mei 2025/ 7 May 2025	MARINE PATROL INDIGO	1 Tahun/Year	USD 11.511,00
Vocus Pte Ltd			
8 Maret 2019/ March 8, 2019	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1	3 tahun/ Years	USD180.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	2025	2024
Penambahan piutang lain-lain melalui akrual bunga/ <i>Addition of other receivable from accrued interest</i>	5.989.433.977	7.421.368.405
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ <i>Addition of right-of-use assets from lease liabilities</i>	2.716.672.244	2.716.997.221
Amortisasi biaya penerbitan obligasi/ <i>Amortization bonds issuance cost</i>	274.730.448	282.198.840
Penambahan aset yang dibatasi penggunaannya melalui bunga/ <i>Addition of restricted asset through interest</i>	14.983.234	21.400.539
Penambahan aset yang dibatasi penggunaannya melalui penyesuaian kurs mata uang asing/ <i>Addition of restricted asset through foreign exchange adjustment</i>	3.942.217	5.020.595
Administrasi atas pencairan aset yang dibatasi penggunaannya/ <i>Administration related to the withdrawal of restricted assets</i>	474.899	--

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing
Activity**

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow		Perubahan non-kas/ non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	
Liabilitas pembiayaan/ <i>Financing liabilities</i>	6.247.414.996	--	(2.176.316.914)	--	4.071.098.082
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1.416.000.000	--	(3.068.000.000)	2.832.000.000	1.180.000.000
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	167.725.058.036	--	--	274.730.448	167.999.788.484
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	126.734.243.126	273.452.231.958	(164.351.820.118)	(119.737.512)	235.714.917.454
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank/ <i>Loans from non-bank financial institution</i>	499.985.605.000	83.097.308.400	(188.735.605.000)	--	394.347.308.400
Jumlah/Total	802.108.321.158	356.549.540.358	(358.331.742.032)	2.986.992.936	803.313.112.420

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas pendanaan/ Financing cash flow		Perubahan non-kas/ non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	
Liabilitas pembiayaan/ <i>Financing liabilities</i>	8.532.473.403	--	(2.280.104.569)	(4.953.838)	6.247.414.996
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	444.000.000	--	(1.860.000.000)	2.832.000.000	1.416.000.000
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	582.442.859.286	--	(415.000.000.000)	282.198.750	167.725.058.036
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	93.604.733.651	164.501.649.642	(131.372.140.167)	--	126.734.243.126
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank/ <i>Loans from non-bank financial institution</i>	415.000.000.000	84.985.605.000	--	--	499.985.605.000
Jumlah/Total	1.100.024.066.340	249.487.254.642	(550.512.244.736)	3.109.244.912	802.108.321.158

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta agar lebih mencerminkan sifat transaksi yang mendasarinya.

Berikut ini rincian akun dalam pelaporan keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The Group has reclassified certain accounts as of December 31, 2024 to conform with the presentation of the financial statements for the period ended December 31, 2025 and to better reflect the nature of the underlying transactions.

The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
				DECEMBER 31, 2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Akrual	53.152.080.675	8.338.355.759	61.490.436.434	<i>Accruals</i>
Utang pajak	20.766.642.467	(9.518.355.761)	11.248.286.706	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	235.999.998	1.180.000.002	1.416.000.000	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	--	84.985.605.000	84.985.605.000	<i>Loans from non-bank financial institutions</i>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	499.985.605.000	(84.985.605.000)	415.000.000.000	<i>Loans from non-bank financial institutions</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Aktivitas operasi				Operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(318.939.930.580)	18.600.000	(318.958.530.580)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(675.887.656)	(137.300.440)	(813.188.096)	<i>Interest paid from operating activities</i>
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	3.663.760.885	137.300.440	3.801.061.325	<i>Interest receipt from operating activities</i>
Aktivitas pendanaan				Financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(1.878.600.000)	(18.600.000)	(1.860.000.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>

43. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Perjanjian Pembangunan SKKL Rising 8

Pada tanggal 21 September 2023, Entitas anak Perseroan PT Jejaring Mitra Persada ("JMP") dan PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") telah mendandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Rising 8 Jalur Jakarta – Singapura (Changi 1A) dengan nilai Proyek sebesar Rp1.230.182.646.633.

Sistem kabel laut Rising 8 ini terdiri dari segmen Jakarta – Batam sebanyak 32 core (JMP dan Moratel masing-masing memiliki 16 core) dan segmen Batam – Singapura sebanyak 96 core (Moratel 57 core dan JMP 39 core).

Sampai dengan tanggal pelaporan, Proyek pembangunan kabel laut (SKKL) Rising 8 masih dalam proses penyelesaian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

Rising 8 Submarine Cable System Construction Agreement

On September 21, 2023, the Company's subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada ("JMP"), and PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel") entered into a Cooperation Agreement for the Construction of the Rising 8 Submarine Cable Communication System for the Jakarta – Singapore (Changi 1A) route, with a total project value of Rp1,230,182,646,633.

The Rising 8 submarine cable system consists of two segments: the Jakarta – Batam segment with 32 cores (of which JMP and Moratel each own 16 cores), and the Batam – Singapore segment with 96 cores (57 cores owned by Moratel and 39 cores owned by JMP).

As of the reporting date, the construction of the Rising 8 submarine cable system (SKKL) is still in progress.

43. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)

Proses hukum

Pada tanggal 28 Juli 2025, Perseoran dan JMP menerima gugatan dari PT Sumatera Wahana Perkasa ("SWP") terkait pembayaran sewa kapal *Pacific Bronze* yang dimiliki SWP dan disewakan kepada PT Jasa Mulia Maritim ("JMM") dengan nilai gugatan US\$4.713.329,62.

Pada kasus ini JMP sebagai pihak yang menyewa kapal milik SWP melalui JMM untuk pekerjaan *Post Laid Inspection and Burial (PLIB)* Sistem Komunikasi Kabel Laut Damai (SKKL Damai) tahun 2021.

JMP telah melunasi seluruh kewajiban pembayaran atas sewa kapal tersebut melalui JMM, namun terdapat kendala pembayaran sewa kapal tersebut dari JMM ke SWP yang mengakibatkan SWP mengugat JMP, Perseroan dan JMM.

Perseroan tidak memiliki hubungan hukum langsung dengan SWP, dan berdasarkan hasil kajian hukum, perkara ini tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan maupun operasional Perseroan dan entitas anak.

Sampai dengan tanggal pelaporan, perkara hukum ini masih dalam proses penyelesaian di pengadilan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (continued)

Legal proceedings

On July 28, 2025, the Company and JMP received a lawsuit from PT Sumatera Wahana Perkasa ("SWP") related to the payment of charter fees for the vessel *Pacific Bronze*, owned by SWP and leased to PT Jasa Mulia Maritim ("JMM"), with a claim amount of US\$4,713,329.62.

In this case, JMP acted as the party chartering the vessel owned by SWP through JMM for the *Post Laid Inspection and Burial (PLIB)* work of the *Damai Submarine Cable Communication System (SKKL Damai)* project in 2021.

JMP has fully settled all payment obligations for the vessel charter through JMM; however, there was a payment issue between JMM and SWP, which led SWP to file a lawsuit against JMP, the Company, and JMM.

The Company has no direct legal relationship with SWP, and based on the results of a legal assessment, this case does not have a material impact on the financial or operational condition of the Company and its subsidiaries.

As of the reporting date, this legal case is still in the process of settlement in court.

44. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembayaran utang obligasi

Pada tanggal 5 Januari 2026, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok beserta bunga atas "Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B" sebesar Rp168 miliar, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2026, melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Efektivitas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2026

Pada tanggal 30 April 2026, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-36/D.04/2026 sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2026.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Ketrosden Triasmitra Tahap I Tahun 2026 (selanjutnya disebut sebagai "Obligasi") dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp250.000.000.000 yang terdiri dari tiga seri, yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C, masing-masing dengan jangka waktu dan tingkat bunga tetap yang berbeda. Dari jumlah pokok maksimum tersebut, sebesar Rp220.000.000.000 dijamin dengan skema kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk seluruh seri, sedangkan sisanya sebesar Rp30.000.000.000 dijamin dengan skema kesanggupan terbaik (*best effort*).

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Repayment of bonds payable

On January 5, 2026, the Company settled the principal and interest of "Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B" amounting to Rp168 billion, which matured on January 8, 2026, through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Effectiveness of Continuous Public Offering of Bonds I Phase I Year 2026

On 30 April 2026, the Company obtained an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through Letter No. S-36/D.04/2026 in relation to the Continuous Public Offering of Bonds I Phase I Year 2026.

In connection with the offering, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Ketrosden Triasmitra Tahap I Tahun 2026 (the "Bonds") with a maximum principal amount of Rp250,000,000,000, consisting of three series, namely Series A, Series B, and Series C, each having different tenors and fixed interest rates. Of the maximum principal amount, Rp220,000,000,000 was underwritten on a full commitment basis for all series, while the remaining Rp30,000,000,000 was underwritten on a best effort basis.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Efektivitas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2026

Effectiveness of Continuous Public Offering of Bonds I Phase I Year 2026

Penerbitan Obligasi ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Ketrosden Triasmitra dengan target dana keseluruhan sebesar Rp730.000.000.000. Obligasi diterbitkan tanpa warkat (*scripless*) dan didistribusikan secara elektronik melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") serta dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

The bond issuance forms part of the Company's Continuous Public Offering Bonds I program with a total target amount of Rp730,000,000,000. The Bonds were issued in scripless form and distributed electronically through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan di bidang pasar modal, prospektus ringkas atas penawaran umum tersebut telah dipublikasikan dalam harian *Media Indonesia* pada tanggal 4 Mei 2026.

As part of compliance with capital market regulations, a summary prospectus of the public offering was published in Media Indonesia on 4 May 2026.

Berdasarkan jadwal pelaksanaan, masa penawaran umum berlangsung pada tanggal 4–5 Mei 2026, tanggal penjatahan pada 6 Mei 2026, pengembalian uang pemesanan dan distribusi Obligasi secara elektronik (tanggal emisi) pada 8 Mei 2026, serta pencatatan Obligasi di BEI pada tanggal 11 Mei 2026.

Based on the offering timetable, the public offering period was held on 4–5 May 2026, the allotment date was 6 May 2026, the refund of subscription funds and electronic distribution of the Bonds (issuance date) took place on 8 May 2026, and the Bonds were listed on the IDX on 11 May 2026.

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 4 Mei 2026.

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were authorized for issuance on May 4, 2026

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024, is presented as supplementary information to the consolidated financial statements.

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX I

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	211.477.790.079	21.932.215.373	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	27.000.000.000	--	<i>Short-term investment</i>
Aset yang dibatasi penggunaannya	420.072.327	801.449.752	<i>Restricted assets</i>
Piutang usaha			<i>Account receivables</i>
Pihak berelasi	--	134.249.500	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	13.865.435.229	27.180.764.243	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			<i>Gross amount due from customers</i>
Pihak berelasi	56.010.010.200	1.713.746.887	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	7.420.438.869	9.907.458.325	<i>Third parties</i>
Persediaan	83.961.892.616	96.986.207.332	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.061.823.464	224.743.408.667	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	1.313.558.577	1.302.113.576	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar	<u>409.531.021.361</u>	<u>384.701.613.655</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	4.092.530.149	83.189.646.202	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	13.399.310.675	18.129.293.405	<i>Third parties</i>
Investasi pada entitas anak	1.167.834.719.562	942.603.029.713	<i>Investments in subsidiary</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1.275.912.935	1.311.758.564	<i>Investments in associate</i>
Pekerjaan dalam proses	--	133.687.200	<i>Project in progress</i>
Aset tetap	674.450.496.341	558.305.586.627	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	226.389.351	226.416.436	<i>Right of use assets</i>
Aset takberwujud	100.628.490	167.783.893	<i>Intangible assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1.861.379.987.503</u>	<u>1.604.067.202.040</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2.270.911.008.864</u>	<u>1.988.768.815.695</u>	TOTAL ASSETS

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX I

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			<i>Account payables</i>
Pihak berelasi	1.387.967.199	9.761.220.204	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	9.028.745.523	35.280.721.019	<i>Third parties</i>
Akrual	319.987.769.862	179.804.365.312	<i>Accruals</i>
Utang pajak	1.338.424.052	1.528.508.679	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak			<i>Contract liabilities</i>
Pihak berelasi	49.136.361.358	49.136.361.358	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	958.386.589	915.472.014	<i>Third parties</i>
Liabilitas sewa	1.180.000.000	1.416.000.000	<i>Lease liabilities</i>
Bagian lancar dari liabilitas			<i>Current maturity of long-term</i>
jangka panjang:			<i>liabilities:</i>
Liabilitas pembiayaan	508.132.885	508.132.885	<i>Financing payables</i>
Pinjaman bank	56.015.429.641	--	<i>Bank loans</i>
Pinjaman dari lembaga			<i>Loans from non-bank</i>
keuangan non-bank	166.000.000.000	--	<i>financial institutions</i>
Utang obligasi	167.999.788.484	--	<i>Bonds payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>773.541.005.593</u>	<u>278.350.781.471</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah			<i>Long-term loan net of</i>
dikurangi bagian jangka pendek:			<i>current maturity:</i>
Liabilitas pembiayaan	333.802.412	873.074.501	<i>Financing payables</i>
Pinjaman bank	177.586.652.596	92.337.820.421	<i>Bank loans</i>
Pinjaman dari lembaga			<i>Loans from non-bank</i>
keuangan non-bank	145.250.000.000	415.000.000.000	<i>financial institutions</i>
Utang obligasi	--	167.725.058.036	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.829.002.814	7.496.969.557	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>331.999.457.822</u>	<u>683.432.922.515</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.105.540.463.415</u>	<u>961.783.703.986</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar -			<i>Authorized -</i>
8.000.000.000 saham			<i>8,000,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp100 per saham			<i>par value Rp100 per share</i>
Ditempatkan dan disetor penuh			<i>Issued and fully paid</i>
2.841.262.838 saham	284.126.283.800	284.126.283.800	<i>2,841,262,838 shares</i>
Tambahan modal disetor	116.134.958.433	116.134.958.433	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba – belum dicadangkan	761.968.791.839	623.490.833.080	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	3.140.511.377	3.233.036.396	<i>Other equity component</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1.165.370.545.449</u>	<u>1.026.985.111.709</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.270.911.008.864</u>	<u>1.988.768.815.695</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN II

APPENDIX II

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	128.247.431.418	117.112.403.958	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(44.735.147.420)</u>	<u>(79.138.246.305)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	83.512.283.998	37.974.157.653	Gross profit
Beban usaha	<u>(74.946.487.645)</u>	<u>(53.147.551.206)</u>	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	8.565.796.353	(15.173.393.553)	Profit (loss) from operation
Beban keuangan	(56.914.916.211)	(56.873.680.605)	Finance costs
Bagian laba dari entitas anak	225.281.391.066	163.334.337.279	Share in net profit of subsidiaries
Bagian keuntungan (kerugian) neto entitas asosiasi	(35.845.629)	315.169.874	Share in net profit (loss) of associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	521.877.156	(4.188.814.208)	Foreign exchange gain (loss), net
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	<u>(35.541.787.043)</u>	<u>576.845.676</u>	Other income (expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak final	141.876.515.692	87.990.464.463	Profit before income tax and final tax expenses
Beban pajak final	<u>(3.398.556.933)</u>	<u>(3.103.478.705)</u>	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	138.477.958.759	84.886.985.758	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>--</u>	<u>--</u>	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan	138.477.958.759	84.886.985.758	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	<u>(92.525.019)</u>	<u>1.679.942.024</u>	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>138.385.433.740</u>	<u>86.566.927.782</u>	Total comprehensive income for the year

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN III

APPENDIX III

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-In capital</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component</u>	<u>Saldo laba - belum icadangkan/ Retained earnings - unappropriated</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2024	284.126.283.800	116.134.958.433	1.553.094.372	538.603.847.322	940.418.183.927	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Laba netto tahun berjalan	--	--	--	84.886.985.758	84.886.985.758	<i>Net profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	1.679.942.024	--	1.679.942.024	<i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	284.126.283.800	116.134.958.433	3.233.036.396	623.490.833.080	1.026.985.111.709	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba netto tahun berjalan	--	--	--	138.477.958.759	138.477.958.759	<i>Net profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	--	--	(92.525.019)	--	(92.525.019)	<i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025	284.126.283.800	116.134.958.433	3.140.511.377	761.968.791.839	1.165.370.545.449	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	74.875.035.994	188.904.392.781	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(125.065.976.133)</u>	<u>(95.247.938.224)</u>	Cash payment to suppliers
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(50.190.940.139)	93.656.454.557	Cash generated from (used in) operating
Pembayaran kepada karyawan	(22.291.317.323)	(19.920.620.461)	Payment to employees
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	1.780.224.192	3.367.827.949	Interest receipt from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(98.717.994)	(584.139.192)	Interest paid from operating activities
Pembayaran pajak	(18.008.998.767)	(9.016.543.008)	Payment of taxes
Penerimaan lainnya dari aktivitas operasi	--	79.000.000	Other receipt from operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(88.809.750.031)	67.581.979.845	Net cash flows provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran perolehan aset tetap	(6.811.792.050)	(1.086.078.075)	Payment for acquisitions of fixed assets
Pembayaran perolehan aset dalam penyelesaian	(98.446.166.348)	(168.051.351.741)	Payment for acquisitions of assets under construction
Hasil penjualan aset tetap	2.181.000	--	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(27.000.000.000)	--	Short term investment placements
Pelepasan investasi jangka pendek	--	118.000.000.000	Withdrawal of short-term investment
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	389.229.587	--	Withdrawal of restricted deposits
Penerimaan dari piutang lain-lain	51.783.097.573	--	Proceeds from other receivables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(80.083.450.238)	(51.137.429.816)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	(103.750.000.000)	--	Repayment of non-bank financial institution loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(9.020.722.730)	(4.500.000.000)	Payment of related party payables
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	495.025.762.625	308.520.825.971	Proceeds from intercompany loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(104.759.756.221)	(249.342.531.147)	Repayment of intercompany loans
Pembayaran utang obligasi	--	(415.000.000.000)	Payment of bonds payable
Penerimaan pinjaman bank	180.095.093.534	51.379.335.203	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(38.711.094.206)	(24.146.248.433)	Repayment of bank loans
Pembayaran liabilitas pembiayaan	(539.272.089)	(550.711.173)	Payment of financing liabilities
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(56.644.595.519)	(63.536.432.967)	Payment of interest and financing charges
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(3.068.000.000)</u>	<u>(1.878.600.000)</u>	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	358.627.415.394	(399.054.362.546)	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	189.734.215.125	(382.609.812.517)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(188.640.419)	192.630.418	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>21.932.215.373</u>	<u>404.349.397.472</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	211.477.790.079	21.932.215.373	Cash and cash equivalents at the end of year